

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

**PER 31 MARET 2022 (*TIDAK DIAUDIT*) DAN
PER 31 DESEMBER 2021 (*DIAUDIT*)**

**DAN UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 2021 (*TIDAK DIAUDIT*)**

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN Per 31 Maret 2022 (<i>Tidak Diaudit</i>) dan Per 31 Desember 2021 (<i>Diaudit</i>)	1 - 3
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN Periode 3 (Tiga) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (<i>Tidak Diaudit</i>)	4 - 5
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN Periode 3 (Tiga) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (<i>Tidak Diaudit</i>)	6
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN Periode 3 (Tiga) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (<i>Tidak Diaudit</i>)	7
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	8 - 89

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022
PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. **N a m a** : **Ir. A.I. Budi Susilo**
Alamat Kantor : ITS Tower Nifarro Park Lt. 20 & 21 Jl. Raya Pasar Minggu KM.18
Jakarta Selatan 12510
Alamat Rumah : Jl. H. Naimun No. 27, Pondok Pinang, Kebayoran Lama
Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021 - 7221003
J a b a t a n : Direktur Utama
2. **N a m a** : **Pratoto Satno Raharjo**
Alamat Kantor : ITS Tower Nifarro Park Lt. 20 & 21 Jl. Raya Pasar Minggu KM.18
Jakarta Selatan 12510
Alamat Rumah : Permata Timur II Blok DD No. 21, Jati Cempaka, Pondokgede
Kota Bekasi, Jawa Barat
Nomor Telepon : 021 - 7221003
J a b a t a n : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

J A K A R T A, 30 Mei 2022



Ir. A.I. Budi Susilo
Direktur Utama

Pratoto Satno Raharjo
Direktur

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN PER 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

A S E T			
	Catatan	31 Maret 2022	31 Desember 2021
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	4	126.259.493.428	116.304.193.913
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	5	24.434.340.041	24.410.844.677
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	6	68.571.374.835	84.531.039.921
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	7	137.630.805.356	179.861.454.849
Piutang Lain-lain	8	11.890.857.501	12.096.204.647
P e r s e d i a a n	9	21.835.943.116	15.803.754.081
Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka	10	16.336.319.746	14.174.770.965
Pajak Dibayar di Muka	19a	10.775.982.809	11.445.084.057
Jumlah Aset Lancar		417.735.116.832	458.627.347.110
ASET TIDAK LANCAR			
Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka	10	770.052.708	944.581.672
Piutang Lain-lain	8	241.735.587.206	241.735.587.206
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	11	91.541.649.608	94.695.384.826
Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar melalui Komprehensif Lain	12	2.250.000.000	2.250.000.000
Properti Investasi	13	77.962.884.330	78.756.782.984
Aset Tetap	14	100.340.175.842	101.814.934.240
Aset Tidak Lancar Lainnya	15	32.110.661.876	32.122.336.877
Aset Lain-lain - Simpanan Jaminan		432.192.181	429.782.581
Jumlah Aset Tidak Lancar		547.143.203.751	552.749.390.386
JUMLAH ASET		964.878.320.583	1.011.376.737.496

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN PER 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS

	Catatan	31 Maret 2022	31 Desember 2021
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Bank	16	-	-
Utang Usaha - Pihak Ketiga	17	95.832.652.774	98.462.892.143
Utang Pihak Berelasi	36	275.435.356	318.708.083
Utang Lain-lain	18	38.255.056.000	38.255.055.998
Jaminan Pelanggan		68.212.500	68.212.500
Utang Pajak	19b	6.995.007.610	9.222.949.606
Pendapatan di Tangguhkan dan diterima di Muka		599.941.251	215.699.400
Uang Muka Kontrak	20	50.268.302.201	61.135.365.762
Utang Retensi	21	52.123.628.710	59.763.720.739
Beban Akrua	22	1.120.881.263	11.069.646.420
Liabilitas Jangka Panjang - Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:			
- Utang Bank	16	9.571.428.576	9.571.428.576
- Liabilitas Sewa Pembiayaan Konsumen dan Lainnya	23	153.332.352	194.214.503
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		255.263.878.593	288.277.893.730
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas Imbalan Paska Kerja	24	62.710.948.887	61.517.004.743
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:			
- Utang Bank	16	8.139.879.596	10.532.736.739
- Liabilitas Sewa Pembiayaan Konsumen dan Lainnya	23	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		70.850.828.483	72.049.741.482
Jumlah Liabilitas		326.114.707.076	360.327.635.212

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN PER 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
E K U I T A S			
Modal Saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal Dasar - 10.000.000.000 saham			
Ditempatkan dan Disetor - 5.541.165.000 saham	25	554.116.500.000	554.116.500.000
Tambahan Modal Disetor	26	254.198.352.119	254.198.352.119
Saham Treasuri - 52.608.000 saham	27	(6.420.313.788)	(993.638.000)
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Asosiasi		(27.516.155)	(27.516.155)
Saldo Laba (Rugi):			
Ditentukan Penggunaannya		26.791.523.499	26.791.523.499
Belum Ditentukan Penggunaannya		(190.368.693.411)	(183.509.880.422)
Ekuitas yang Dapat Didistribusikan Kepada			
Pemilik Entitas Induk		638.289.852.264	650.575.341.041
Kepentingan Non Pengendali	28	473.761.243	473.761.243
Jumlah Ekuitas		<u>638.763.613.507</u>	<u>651.049.102.284</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u><u>964.878.320.583</u></u>	<u><u>1.011.376.737.496</u></u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 2 2</u>	<u>2 0 2 1</u>
PENDAPATAN USAHA	30	97.555.084.281	82.477.194.133
BEBAN KONTRAK	31	<u>(87.999.717.550)</u>	<u>(76.122.025.635)</u>
LABA BRUTO		9.555.366.731	6.355.168.498
LABA PROYEK VENTURA BERSAMA (JV) - BERSIH	32	<u>2.557.382.403</u>	<u>5.753.249.491</u>
LABA BRUTO SETELAH PROYEK VENTURA BERSAMA		<u>12.112.749.134</u>	<u>12.108.417.989</u>
BEBAN USAHA			
Umum dan Administrasi	33	(16.026.860.692)	(18.708.505.318)
Pajak Penghasilan Final		<u>(2.926.652.528)</u>	<u>(2.474.315.824)</u>
Jumlah Beban Usaha		<u>(18.953.513.220)</u>	<u>(21.182.821.142)</u>
RUGI USAHA		<u>(6.840.764.086)</u>	<u>(9.074.403.153)</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan Managemet Fee		1.881.382.979	-
Pendapatan Lain-lain Bersih	35	607.133.961	2.266.911.683
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap	14	590.909.091	24.545.454
Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro		303.159.853	535.571.739
Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi - Bersih	13	(1.152.329.051)	(473.336.155)
Beban Keuangan	34	(898.702.922)	(1.045.940.796)
Penyusutan Properti Investasi	11	<u>(793.898.654)</u>	<u>9.124.531.791</u>
Jumlah Penghasilan Lain-lain - Bersih		<u>537.655.257</u>	<u>10.432.283.716</u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 2 2</u>	<u>2 0 2 1</u>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		(6.303.108.829)	1.357.880.563
PAJAK PENGHASILAN	19c	<u>(555.704.160)</u>	<u>(136.897.420)</u>
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(6.858.812.989)	1.220.983.143
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang Akan Direklasifikasi ke			
Laba Rugi:			
Keuntungan Aktuarial atas Liabilitas Imbalan Kerja		-	-
Selisih Kurs karena Penjabaran		-	-
Laporan Keuangan	2g	<u>-</u>	<u>-</u>
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>(6.858.812.989)</u>	<u>1.220.983.143</u>
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		(6.858.812.989)	1.220.983.143
Kepentingan Non Pengendali		<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah		<u>(6.858.812.989)</u>	<u>1.220.983.143</u>
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		(6.858.812.989)	1.220.983.143
Kepentingan Non Pengendali		<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah		<u>(6.858.812.989)</u>	<u>1.220.983.143</u>
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR	37	<u>(1,24)</u>	<u>0,22</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Catatan	Modal Saham	Tambahkan Modal Disetor	Saham Treasuri	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Asosiasi	Saldo Laba (Rugi)		Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	Total	Kepentingan Non Pengendali	Total Ekuitas
					Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya				
SALDO PER 1 JANUARI 2021	554.116.500.000	254.198.352.119	(993.638.000)	(27.516.155)	26.791.523.499	(188.428.036.760)	(51.377.650)	645.605.807.053	471.540.925	646.077.347.978
KEPENTINGAN NON PENGENDALI DARI PENDIRIAN ENTITAS ANAK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
LABA BERSIH KOMPREHENSIF PERIODE 3 (TIGA) BULAN 2021	-	-	-	-	-	1.220.983.143	-	1.220.983.143	-	1.220.983.143
SALDO PER 31 MARET 2021	<u>554.116.500.000</u>	<u>254.198.352.119</u>	<u>(993.638.000)</u>	<u>(27.516.155)</u>	<u>26.791.523.499</u>	<u>(187.207.053.617)</u>	<u>(51.377.650)</u>	<u>646.826.790.196</u>	<u>471.540.925</u>	<u>647.298.331.121</u>
SALDO PER 1 JANUARI 2022	554.116.500.000	254.198.352.119	(993.638.000)	(27.516.155)	26.791.523.499	(183.509.880.422)	-	650.575.341.041	473.761.243	651.049.102.284
KEPENTINGAN NON PENGENDALI DARI PENDIRIAN ENTITAS ANAK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SAHAM DIPEROLEH KEMBALI	-	-	(5.426.675.788)	-	-	-	-	(5.426.675.788)	-	(5.426.675.788)
LABA BERSIH KOMPREHENSIF PERIODE 3 (TIGA) BULAN 2022	-	-	-	-	-	(6.858.812.989)	-	(6.858.812.989)	-	(6.858.812.989)
SALDO PER 31 MARET 2022	<u>554.116.500.000</u>	<u>254.198.352.119</u>	<u>(6.420.313.788)</u>	<u>(27.516.155)</u>	<u>26.791.523.499</u>	<u>(190.368.693.411)</u>	<u>-</u>	<u>638.289.852.264</u>	<u>473.761.243</u>	<u>638.763.613.507</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pelanggan	144.878.335.299	90.116.060.490
Pembayaran kepada:		
Pemasok dan Lainnya	(110.961.816.017)	(98.070.446.453)
Komisaris, Direksi dan Karyawan	(17.094.267.120)	(19.455.102.601)
Penerimaan Lain-lain	632.007.674	834.134.561
Pembayaran Pajak	(6.036.637.389)	(85.849.912)
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) untuk Aktivitas Operasi	<u>11.417.622.447</u>	<u>(26.661.203.915)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Peningkatan (Penurunan) Dana yang Dibatasi Penggunaannya	(23.495.364)	(32.792.197)
Penghasilan Bunga	303.159.853	535.571.739
Perolehan Aset Tetap	(336.414.735)	(182.098.990)
Penjualan Aset Tetap Pemilikan Langsung	590.909.091	24.545.454
Pengembalian Investasi dalam Ventura Bersama	6.396.898.822	4.417.450.518
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	<u>6.931.057.667</u>	<u>4.762.676.524</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran Kepada Pihak Berelasi	-	(3.198.044.203)
Perolehan Saham Diperoleh Kembali	(5.426.675.788)	-
Penerimaan (Pembayaran) Utang Lain-lain	-	(200.433.223)
Pembayaran Utang Bank	(2.392.857.143)	(24.073.832.088)
Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen	(40.882.151)	(164.830.270)
Pembayaran Bunga Pinjaman Bank	(531.661.173)	(1.010.394.172)
Pembayaran Bunga Pembiayaan Konsumen	(3.149.849)	(12.679.387)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(8.395.226.104)</u>	<u>(28.660.213.343)</u>
PENINGKATAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	9.953.454.010	(50.558.740.734)
DAMPAK LABA SELISIH KURS DARI KAS DAN SETARA KAS	1.845.505	537.185.774
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN	116.304.193.913	97.336.099.926
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN	126.259.493.428	47.314.544.966

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

1. a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (d/h PT Duta Graha Indah Tbk) (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 11 Januari 1982 dari Notaris Maria Lidwina Indriani Soepojo, SH. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-386-HT.01.01.Th.82 tanggal 28 Juli 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 2 Oktober 1984, Tambahan No. 954.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 31 Desember 2008 yang dinyatakan dalam Akta No. 7 tanggal 8 Januari 2009 dari Notaris Haryanto, SH, Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK, sekarang merupakan bagian dari Otorisasi Jasa Keuangan atau OJK) No. IX.J.1. tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-24408. AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 3 Juni 2009 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52 tanggal 30 Juni 2009, Tambahan No. 16966.

Berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 9 Agustus 2012 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH, nama Perusahaan berubah dari semula PT Duta Graha Indah Tbk menjadi PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-43810.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 14 tanggal 25 Agustus 2020 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH, tentang perubahan maksud dan tujuan Perusahaan. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0390258 tanggal 24 September 2020.

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak dalam jasa konstruksi, industri, perdagangan, agen/perwakilan, *real estate*, pertambangan, investasi dan jasa lain. Pada saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha-usaha di bidang jasa konstruksi gedung dan konstruksi pekerjaan sipil termasuk jalan, irigasi, waduk, pembangkit tenaga listrik, rel kereta api dan pelabuhan.

Sebelumnya Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dan berkantor pusat di Jalan Sunan Kalijaga No. 64, Jakarta dan efektif pada tanggal 28 Februari 2018 Perusahaan menempati gedung baru sebagai kantor pusat di gedung ITS Tower lantai 20 - 22 yang berlokasi di Jalan Raya Pasar Minggu No. 18 Jakarta. Perusahaan mempunyai 11 cabang di beberapa daerah di Indonesia yaitu Surabaya, Padang, Pekanbaru, Makasar, Samarinda, Mataram, Kupang, Semarang, Medan, Aceh, Palembang dan cabang di luar negeri yaitu di Timor Leste.

Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 1982.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

1. b. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 18 tanggal 24 November 2021 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Komisaris Utama Independen	: Drs. Hendro Martowardoyo	Drs. Hendro Martowardoyo
Komisaris Independen	: Drs. Ade Rahardja	Drs. Ade Rahardja
K o m i s a r i s	: Drs. Ganda Kusuma, MBA	Drs. Ganda Kusuma, MBA
Direktur Utama	: Ir. A.I Budi Susilo Sadiman, MSC	Ir. A.I Budi Susilo Sadiman, MSC
Direktur Independen	: JB Koesnarno	JB Koesnarno
D i r e k t u r	: Rahman Sadikin	Rahman Sadikin
	Ir. Moch Ardi Prasetiawan	Ir. Moch Ardi Prasetiawan

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
K e t u a	: Drs. Ade Rahardja	Drs. Ade Rahardja
A n g g o t a	: Johnny L.P. Damar	Johnny L.P. Damar
	Drs. Soenarso Soemodiwirjo, CACP	Drs. Soenarso Soemodiwirjo, CACP

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Perusahaan dan entitas anak adalah sebesar Rp 1.723.002.883 dan Rp 1.398.105.705 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, Perusahaan dan entitas anak memiliki masing-masing 324 dan 723 karyawan, dan dari jumlah karyawan tersebut masing-masing sebanyak 46 dan 668 merupakan karyawan tetap (tidak diaudit).

1. c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 4 Oktober 2007, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. J159/S.535/10-07, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah Rp 1.662.345.000 saham dengan nilai nominal Rp.100 per saham pada harga penawaran Rp 225 per saham. Pada tanggal 13 Desember 2007, berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No.S-6306/BL/2007, Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp 207.793.125.000 dicatat dalam akun "Tambahkan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp 16.944.693.125. Pada tanggal 19 Desember 2007, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

1. d. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Entitas Anak, Kegiatan Usaha, Kedudukan dan Tanggal Pendirian	Persentase Kepemilikan		Total Aset sebelum Eliminasi	
	2022	2021	2022	2021
Pemilikan Langsung				
PT Duta Buana Permata (DBP) Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Jakarta/ 2003	99,99%	99,99%	253.626.917.952	253.754.713.044
PT Inti Duta Energi (IDE) Pengadaan Listrik/ Jakarta/ 2003	99,99%	99,99%	107.652.148.802	108.389.982.336
PT Nusa Saptacitra Perdana (NSCP) Konstruksi Pertambangan/ Jakarta/ ***	95,00%	95,00%	5.547.359.012	5.557.727.012
Pemilikan Tidak Langsung melalui IDE				
PT Inti Duta Solusindo (IDS) Pengadaan Listrik/ Jakarta/ ***	99,99%	99,99%	9.849.000.000	9.849.000.000
PT Duta Cipta Energi (DCE) Pengadaan Listrik/ Jakarta/ ***	99,80%	99,80%	47.995.770.050	49.140.194.713
PT Grantirta Sumber Energi Pengadaan Listrik/ Jakarta/ ***	99,83%	99,83%	15.803.413.571	16.210.933.484
PT Warilayana Energi Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ Jakarta/ ***	99,67%	99,67%	4.068.687.918	4.068.917.918
PT Gilang Hydro Lestari Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ Jakarta/ ***	99,67%	99,67%	9.749.094.099	9.749.474.099
PT Mahija Kastara Hita Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ Jakarta/ ***	99,99%	99,99%	18.606.589.006	18.606.969.006
PT Mitra Arana Sinergi Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ Jakarta/ ***	99,99%	99,99%	45.082.199.608	45.082.429.608

*** Dalam tahap pengembangan

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

PT Duta Buana Permata (DBP)

Pada tahun 2007, Perusahaan melakukan investasi dalam saham DBP dengan harga perolehan sebesar Rp 191.402.000.000 dengan persentase pemilikan sebesar 80,88% dan hak suara sebesar 48,93%.

Pada tanggal 31 Januari 2017 Perusahaan melakukan peningkatan investasi dalam saham PT DBP dengan harga perolehan sebesar Rp 52.000.000.000. Perusahaan mencatat laba atas peningkatan investasi tersebut sebesar Rp 20.449.057.165.

Dengan demikian persentase pemilikan dan hak suara Perusahaan meningkat menjadi sebesar 99,99%.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. **UMUM** (Lanjutan)

1. **d. Struktur Entitas Anak** (Lanjutan)

PT Duta Buana Permata (DBP) (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham DBP yang didokumentasikan dalam Akta No. 22 tanggal 21 Januari 2019 dari Ina Rosaina, S.H., notaris di Jakarta Barat, para pemegang saham DBP setuju untuk melakukan penurunan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 68.500.000.000 yang dibayarkan ke Perusahaan. Modal dasar, modal ditempatkan dan disetor DBP menjadi sebesar Rp 118.172.000.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham DBP yang didokumentasikan dalam Akta No. 16 tanggal 12 Desember 2019 oleh Ina Rosaina, S.H., notaris di Jakarta Barat, para pemegang saham DBP setuju untuk melakukan penurunan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 25.000.000.000 yang dibayarkan ke Perusahaan. Modal ditempatkan dan disetor DBP menjadi sebesar Rp93.171.000.000.

PT Nusa Saptacitra Perdana (NSCP)

NSCP didirikan berdasarkan Akta No. 8 tanggal 22 Agustus 2013 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-66327.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 18 Desember 2013 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 18 tanggal 4 Maret 2014, Tambahan No. 5445.

NSCP berkedudukan di Jalan Sunan Kalijaga No. 64, Melawai, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan dan bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, jasa, pengangkutan darat, dan konstruksi pertambangan. Sampai dengan saat ini masih dalam tahap pengembangan.

Perusahaan melakukan peningkatan investasi dengan melakukan setoran modal dalam saham PT NSCP sebesar Rp9.500.000.000. Dengan demikian persentase pemilikan dan hak suara Perusahaan sebesar 95,00%.

PT Inti Duta Energi (IDE)

Pada tanggal 23 September 2011, Perusahaan mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada IDE sebesar 99,99% dari modal ditempatkan dan disetor IDE, dengan jumlah investasi sebesar Rp177.368.000.000 atau 177.368 lembar saham. Berdasarkan akta No.16 tanggal 26 Mei 2016 dari notaris Zulkifli Harahap, S.H., pemegang saham Perusahaan menyetujui pengurangan atau penurunan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi Rp120.000.000.000 dengan jumlah saham sebanyak 120.000 saham.

IDE didirikan berdasarkan Akta No. 10 tanggal 23 September 2011 dari Notaris Ukron Krisnajaya, S.H., Sp.N., akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU- 54175.AH.01.01. tahun 2011 tanggal 7 November 2011 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 27 November 2012, Tambahan No. 75128.

Pada saat ini, ruang lingkup kegiatan IDE adalah pengadaan listrik dengan membangun pembangkit listrik yang menggunakan energi terbarukan baik langsung maupun melalui entitas, dan jasa penunjang ketenagalistrikan. Sampai dengan tanggal pelaporan, IDE masih dalam tahap pengembangan.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. **UMUM** (Lanjutan)

1. d. **Struktur Entitas Anak** (Lanjutan)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Lanjutan)

Entitas anak yang berada dibawah PT IDE sebagai berikut:

i) **PT Inti Duta Solusindo (IDS)**

Pada tanggal 9 Mei 2014, PT Inti Duta Energi, entitas anak, mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada IDS sebesar 99,99% dari modal ditempatkan dan disetor IDS, dengan biaya perolehan sebesar Rp 999.900.000.

IDS berkedudukan di Jakarta Selatan dan bergerak dalam bidang jasa, perdagangan, pembangunan dan pengangkutan darat dan sampai dengan saat ini masih dalam tahap pengembangan.

ii) **PT Duta Cipta Energi (DCE)**

Pada tanggal 18 Juni 2014, PT Inti Duta Energi, entitas anak, mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada DCE sebesar 99,80% dari modal ditempatkan dan disetor DCE dengan biaya perolehan sebesar Rp 49.900.000.

DCE berkedudukan di Jakarta Selatan dan bergerak dalam bidang perdagangan besar bukan mobil dan sepeda motor, atas dasar balas jasa atau kontrak, aktivitas professional ilmiah, teknis, teknis lainnya, konsultasi bisnis, broker bisnis, kantor pusat, konsultasi manajemen dan konsultasi manajemen lainnya. dan sampai dengan saat ini masih dalam tahap pengembangan.

Entitas anak yang berada dibawah PT DCE sebagai berikut:

• **PT Grantirta Sumber Energi (GSE)**

Berdasarkan Akta Pengoperan Hak Atas Saham No. 5 tanggal 11 Desember 2019 dari Hana Badrina S.H., M.Kn., Notaris di Karawang, DCE telah mengakuisisi 599 lembar saham GSE dari PT Omega Hydro Energy, dengan harga Rp 599.000.000. mencerminkan kepemilikan sebesar 99,83% pengendalian atas GSE.

GSE berkantor dan berdomisili di Menara Rajawali lantai 7-1 Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot.5.1, Kawasan Mega Kuningan Kelurahan Kuningan Timur Kecamatan Setiabudi Jakarta Selatan.

Pada saat ini, ruang lingkup kegiatan GSE adalah pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin, ketenagalistrikan serta pembangkitan tenaga listrik. Sampai dengan tanggal pelaporan, GSE masih dalam tahap pengembangan.

• **PT Warilayana Energi (WE)**

Berdasarkan Akta Pengoperan Hak Atas Saham No. 12 tanggal 14 September 2020 dari Hana Badrina S.H., M.Kn., Notaris di Karawang, DCE telah mengakuisisi 299 lembar saham PT Warilayana Energi dari PT Omega Hydro Energy, dengan harga Rp 299.000.000, mencerminkan kepemilikan sebesar 99,67% pengendalian atas PT Warilayana Energi.

PT Warilayana Energi berkantor dan berdomisili di Menara Rajawali lantai 7-1 Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot.5.1, Kawasan Mega Kuningan Kelurahan Kuningan Timur Kecamatan Setiabudi Jakarta Selatan.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. **UMUM** (Lanjutan)

1. d. **Struktur Entitas Anak** (Lanjutan)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Lanjutan)

ii) **PT Duta Cipta Energi (DCE)** (Lanjutan)

- **PT Warilayana Energi (WE)** (Lanjutan)

Pada saat ini, ruang lingkup kegiatan PT Warilayana Energi adalah pengadaan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro. Sampai dengan tanggal pelaporan, PT Warilayana Energi masih dalam tahap pengembangan.

- **PT Gilang Hydro Lestari (GHL)**

Berdasarkan Akta Pengoperan Hak Atas Saham No. 2 tanggal 9 September 2020 dari Hana Badrina S.H., M.Kn., Notaris di Karawang, DCE telah mengakuisisi 299 lembar saham PT Gilang Hydro Lestari dari PT Omega Hydro Energy, dengan harga Rp 299.000.000 mencerminkan kepemilikan sebesar 99,67% pengendalian atas PT Gilang Hydro Lestari.

PT Gilang Hydro Lestari berkantor dan berdomisili di Jalan Melawai IV Nomor 165, Kelurahan Melawai Kecamatan Kebayoran Baru Jakarta Selatan.

Pada saat ini, ruang lingkup kegiatan PT Gilang Hydro Lestari adalah pengadaan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro. Sampai dengan tanggal pelaporan, PT Gilang Hydro Lestari masih dalam tahap pengembangan.

- **PT Mahija Kastara Hita (MKH)**

Berdasarkan Akta Pengoperan Hak Atas Saham No. 6 tanggal 14 September 2020 dari Hana Badrina S.H., M.Kn., Notaris di Karawang, DCE telah mengakuisisi 20.099 lembar saham PT Mahija Kastara Hita dari PT Omega Hydro Energy, dengan harga Rp 20.099.000.000. mencerminkan kepemilikan sebesar 99,99% pengendalian atas PT Mahija Kastara Hita.

PT Mahija Kastara Hita berkantor dan berdomisili di Jalan Melawai IV Nomor 165, Kelurahan Melawai Kecamatan Kebayoran Baru Jakarta Selatan.

Pada saat ini, ruang lingkup kegiatan PT Mahija Kastara Hita adalah pengadaan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro. Sampai dengan tanggal pelaporan, PT Mahija Kastara Hita masih dalam tahap pengembangan.

- **PT Mitra Arana Sinergi (MAS)**

Berdasarkan Akta Pengoperan Hak Atas Saham No. 9 tanggal 14 September 2020 dari Hana Badrina S.H., M.Kn., Notaris di Karawang, DCE telah mengakuisisi 44.999 lembar saham PT Mitra Arana Sinergi dari PT Omega Hydro Energy, dengan harga Rp 44.999.000.000. mencerminkan kepemilikan sebesar 99,99% pengendalian atas PT Mitra Arana Sinergi.

PT Mitra Arana Sinergi berkantor dan berdomisili di Menara Rajawali lantai 7-1 Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot.5.1, Kawasan Mega Kuningan Kelurahan Kuningan Timur Kecamatan Setiabudi Jakarta Selatan.

Pada saat ini, ruang lingkup kegiatan PT Mitra Arana Sinergi adalah pengadaan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro. Sampai dengan tanggal pelaporan, PT Mitra Arana Sinergi masih dalam tahap pengembangan.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

2. a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/ Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2. b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (direct method) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. c. Perubahan Pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Efektif pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK baru yang berlaku efektif pada tanggal pelaporan. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat sesuai kebutuhan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam standar masing-masing.

Berikut adalah amandemen dan standar baru yang relevan dengan operasi Grup:

- Amandemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2;
- Amandemen PSAK 73 – Konsesi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021; dan
- Amandemen PSAK 22 tentang Definisi Bisnis.

Dampak dari penerapan standar akuntansi baru ini adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2

Amandemen tersebut memungkinkan entitas untuk mencerminkan efek transisi dari suku bunga acuan, seperti *InterBank Offered Rates* (IBORs) ke suku bank acuan alternatif tanpa menimbulkan dampak akuntansi yang tidak memberikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. c. Perubahan Pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

- Amandemen PSAK 73 – Konsesi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021

Amandemen tersebut memperpanjang kebijakan praktis konsesi sewa terkait Covid-19 dimana segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya memengaruhi pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 30 Juni 2022.

- Amandemen PSAK 22 tentang Definisi Bisnis

Amandemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset.

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup di diskusikan di Catatan 44.

2. d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan Ekuitas

a. Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan Ekuitas (Lanjutan)

a. Entitas Anak (Lanjutan)

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

b. Entitas Asosiasi

Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas (lihat poin (d) dibawah), setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

c. Pengaturan Bersama

Menurut PSAK 66, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor bukan struktur hukum dari pengaturan bersama. Grup telah menilai sifat dari pengaturan bersama dan menentukan pengaturan tersebut sebagai ventura bersama. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui sebagai biaya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Metode Ekuitas

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lain dari *investee* atas pendapatan komprehensif lain.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas-entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi dan ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan Ekuitas (Lanjutan)

d. Metode Ekuitas (Lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai.

e. Perubahan Kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

2. e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila pada periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali, atas (b) jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

2. f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atau bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

2. g. Aset Keuangan

1. Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. g. Aset Keuangan (Lanjutan)

1. Klasifikasi (Lanjutan)

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah grup telah melakukan pemilihan takterbatalakan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

2. Pengukuran

Pada pengakuan awal, grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Grup mengklasifikasikan instrumen utangnya pada kategori biaya perolehan diamortisasi yaitu aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain dalam laporan laba rugi sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. h. Liabilitas Keuangan

Grup mengakui liabilitas pada tanggal diperdagangkan, yang mana pada tanggal tersebut. Grup menjadi salah satu pihak yang ada di dalam perjanjian kontrak dari suatu instrumen keuangan.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan non-derivatif kedalam kategori Utang Usaha, Beban Akrua, Pinjaman Pihak Berelasi, Utang Lain-lain, Utang Retensi, dan Utang Bank. Liabilitas keuangan ini pada saat pengakuan awal diakui sebesar nilai wajarnya setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan ini diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi. Selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian selama periode liabilitas dengan menggunakan metode bunga efektif.

Utang Bank dan Pinjaman Pihak Berelasi diterima untuk mendukung pendanaan jangka pendek atas operasional Grup.

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang. Utang usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman jangka panjang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi. Pinjaman selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi; perbedaan antara hasil (setelah dikurangi biaya transaksi) dan nilai penebusan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Grup menghapus suatu liabilitas keuangan hanya jika liabilitas tersebut dibatalkan atau kadaluarsa.

2. i. Kas dan Setara Kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

2. j. Piutang Usaha dan Piutang Non-Usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Perusahaan.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. k. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

2. l. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di: pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

1. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
2. Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
3. Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan Level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

2. m. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. m. Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian (“KKE”) yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis *forward-looking* untuk seluruh saldo piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Selain untuk piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.

Kerugian kredit ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang Grup harapkan untuk diterima). Kerugian kredit ekspektasian didiskontokan pada suku bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

Cadangan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangkan dari jumlah tercatat bruto aset.

Jumlah tercatat bruto dari aset keuangan dihapuskan (baik sebagian atau seluruhnya) sejauh tidak ada prospek pemulihan yang realistis. Hal ini umumnya terjadi ketika Grup menentukan bahwa debitur tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar jumlah yang harus dihapuskan. Namun, aset keuangan yang dihapuskan masih dapat dipaksakan secara hukum untuk mematuhi prosedur Grup untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo.

Grup menilai dengan basis *forward-looking* kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

2. n. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan dan kemajuan termin akan dikeluarkan dari kelompok aset atau liabilitas pada saat proyek diselesaikan dan termin telah ditagih seluruhnya.

2. o. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. p. Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Uang muka adalah bagian dari kontrak yang dibayarkan atau diterima di muka untuk barang atau jasa. Uang muka dicatat sebagai aset pada laporan posisi keuangan.

2. q. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama di mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Perusahaan atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama melebihi kepentingan Perusahaan pada entitas asosiasi atau ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Perusahaan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama), Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya.

Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Perusahaan mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat *investee* menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Perusahaan atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Perusahaan dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilainya sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi.

Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. q. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama Lanjutan)

Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Perusahaan mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Perusahaan mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas pelepasan investasi asosiasi atau ventura bersama dalam laba rugi dengan turut memperhitungkan nilai wajar dari investasi yang tersisa. Selanjutnya, Perusahaan mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi atau ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Perusahaan melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Perusahaan mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Perusahaan tetap menerapkan metode ekuitas, Perusahaan mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Perusahaan melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Perusahaan.

2. r. Properti Investasi

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup konsolidasian diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

Setelah pengakuan awal, properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya. Properti investasi yang sedang dalam pengembangan ulang untuk penggunaan lebih lanjut sebagai properti investasi atau ketika pasar menjadi kurang aktif tetap dicatat sebesar nilai wajarnya. Properti investasi dalam konstruksi diukur menggunakan nilai wajar jika nilai wajar dianggap dapat diukur secara andal. Properti investasi dalam konstruksi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, tetapi Perusahaan mengharapkan nilai wajarnya dapat diukur secara andal ketika konstruksi selesai, diukur senilai biaya dikurangi penurunan nilai sampai nilai wajarnya dapat diukur secara andal atau konstruksi diselesaikan – yang mana yang lebih awal.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. r. Properti Investasi (Lanjutan)

Terkadang sulit untuk mengukur secara andal nilai wajar dari properti investasi dalam konstruksi. Untuk mengevaluasi apakah nilai wajar dari properti investasi dalam konstruksi dapat diukur secara andal, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor berikut, antara lain, provisi dari kontrak konstruksi, tahap penyelesaian, apabila properti standar (umum di pasaran) atau tidak standar, tingkat keandalan arus kas masuk setelah penyelesaian, risiko pengembangan spesifik atas properti, pengalaman terdahulu dengan konstruksi serupa, dan status izin konstruksi.

Nilai wajar didasarkan kepada harga pasar aktif, disesuaikan, jika perlu, dengan perbedaan alam, lokasi atau kondisi dari asset tersebut. Jika informasi tersebut tidak tersedia, Grup menggunakan metode penilaian alternatif, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau proyeksi arus kas yang didiskontokan. Penilaian dilakukan pada tanggal neraca oleh penilai ahli dengan kualifikasi yang diakui dan relevan dan memiliki pengalaman terbaru atas lokasi dan kategori dari properti investasi dinilai. Penilaian ini membentuk dasar untuk nilai tercatat pada laporan keuangan konsolidasian.

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang dapat dinikmati oleh Grup dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya akan menjadi biaya saat terjadi. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus.

Perubahan nilai wajar diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Properti investasi tidak diakui ketika dilepas.

2. s. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal aset tetap kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset.

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan metode garis lurus (*straight-line method*) dan saldo menurun ganda (*double declining balance*), berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun
Peralatan Proyek	5
Peralatan Kantor	5
Kendaraan	5
Gedung	20

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. s. Aset Tetap (Lanjutan)

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2. t. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus kas dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

2. u. Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. v. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Selangkah tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. v. Pinjaman (Lanjutan)

Biaya pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

Ketika liabilitas keuangan dinegosiasikan kembali dan entitas mengeluarkan instrumen ekuitas kepada kreditor untuk menyelesaikan seluruh atau sebagian liabilitas (*debt for equity swap*), keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi yang dicatat sebagai selisih antara jumlah tercatat dari liabilitas keuangan.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. w. Modal Saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

2. x. Imbalan Kerja

a. Kewajiban Jangka Pendek

Liabilitas untuk upah dan gaji, termasuk imbalan non – moneter dan akumulasi cuti sakit yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang berhubungan diakui hingga jasa yang diberikan hingga akhir dari periode pelaporan dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas dipresentasikan sebagai kewajiban imbalan kerja masa kini pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. Kewajiban Pensiun

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (“UU 13/2003”) sebagaimana diubah melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (“UU 11/2020”), Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya seperti imbalan pensiun yang diatur dalam UU 11/2020, yang pada dasarnya adalah program imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai UU lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. x. Imbalan Kerja (Lanjutan)

b. Kewajiban Pensiun (Lanjutan)

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lain pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk didalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas dan pada neraca.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari Amandemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran program pensiun baik karena diwajibkan, berdasarkan kontrak atau sukarela. Namun karena Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 mengharuskan entitas membayar jumlah tertentu kepada para pekerja yang telah memasuki usia pensiun yang ditentukan berdasarkan masa kerja, Grup rentan terhadap kemungkinan untuk membayar kekurangan apabila iuran kumulatif kurang dari jumlah tertentu. Sebagai akibatnya untuk tujuan pelaporan keuangan, program iuran pasti secara efektif diberlakukan seolah-olah sebagai program imbalan pasti.

c. Kewajiban Pascakerja Lainnya

Beberapa entitas di dalam Grup memberikan imbalan kesehatan pascakerja untuk pensiunannya. Imbalan ini biasanya diberikan kepada pekerja yang tetap bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum. Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini diakui selama masa kerja dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi syarat.

d. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang beres dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. y. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Sejak 1 Januari 2020, Grup telah menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Perusahaan memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Agar Langkah 1 dapat dicapai, lima kriteria gerbang berikut harus ada:

- Para pihak dalam kontrak telah menyetujui kontrak baik secara tertulis, lisan atau sesuai dengan praktik bisnis lazim lainnya;
- hak masing-masing pihak terkait barang atau jasa yang akan ditransfer atau dilakukan dapat diidentifikasi;
- syarat pembayaran untuk barang atau jasa yang akan ditransfer atau dilakukan dapat diidentifikasi;
- kontrak tersebut memiliki substansi komersial (yaitu, risiko, waktu, atau jumlah kas masa depan arus diharapkan berubah sebagai hasil dari kontrak); dan,
- kemungkinan pengumpulan imbalan dalam pertukaran barang dan jasa.

Pendapatan diakui hanya jika (atau saat) Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan kendali atas barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Pengalihan kendali dapat terjadi sepanjang waktu atau pada waktu tertentu.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada waktu tertentu (*point in time*) kecuali jika memenuhi salah satu dari berikut ini kriteria, dalam hal ini terpenuhi sepanjang waktu (*over time*):

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang diberikan oleh kinerja Perusahaan sebagaimana yang dilakukan Perusahaan;

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada waktu tertentu (*point in time*) kecuali jika memenuhi salah satu dari berikut ini kriteria, dalam hal ini terpenuhi sepanjang waktu (*over time*): (Lanjutan)

- Kinerja Perusahaan menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan oleh pelanggan aset dibuat atau ditingkatkan; dan,
- Kinerja Perusahaan tidak menciptakan aset dengan alternatif penggunaan Perusahaan dan entitas memiliki hak yang dapat diberlakukan untuk pembayaran atas kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Harga transaksi yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi pada suatu titik waktu diakui sebagai pendapatan pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan. Jika kewajiban pelaksanaan terpenuhi sepanjang waktu, harga transaksi yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan tersebut diakui sebagai pendapatan pada saat kewajiban pelaksanaan terpenuhi.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. y. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (*metode input*).

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Dalam menentukan harga transaksi, Perusahaan menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan terhadap dampak nilai waktu uang jika waktu pembayaran yang disepakati oleh para pihak dalam kontrak (baik secara eksplisit atau implisit) memberikan pelanggan atau Perusahaan manfaat signifikan berupa pendanaan atas pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan. Tujuan ketika menyesuaikan komponen pendanaan signifikan dalam jumlah imbalan yang dijanjikan adalah agar Perusahaan mengakui pendapatan pada jumlah yang mencerminkan harga yang akan dibayar oleh pelanggan atas barang atau jasa yang dijanjikan jika pelanggan telah membayar secara kas barang atau jasa tersebut ketika entitas mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan (yaitu harga jual kas). Perusahaan menyajikan dampak pendanaan (pendapatan bunga atau beban bunga) secara terpisah dari pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Perusahaan mengakui aset kontrak dan liabilitas kontrak sehubungan dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Aset kontrak disajikan sebagai piutang retensi dan jumlah tagihan bruto pemberi kerja. Liabilitas kontrak disajikan sebagai jumlah utang bruto pemberi kerja dan pendapatan diterima dimuka.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non-proyek (beban usaha).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan. Pendapatan dari jasa diakui pada periode akuntansi saat jasa tersebut diberikan.

Pendapatan di luar lingkup PSAK 72:

Pendapatan/ Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. y. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan bunga disajikan sebagai pendapatan keuangan yang diperoleh dari aset keuangan yang dimiliki untuk tujuan pengelolaan kas. Pendapatan bunga lainnya dimasukkan ke dalam pendapatan lain.

2. z. Sewa

Grup menyewa berbagai aset tetap. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap dari 2 hingga 3 tahun tetapi mungkin memiliki opsi ekstensi.

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan nonsewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri. Namun, untuk sewa real estat di mana Grup merupakan penyewa, ia telah memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan non-sewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa diakui sebagai aset hak pakai dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Grup.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa
- pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai.
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu
- harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut, dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Grup, suku bunga pinjaman incremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup:

- Jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;
- Menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa yang dimiliki; dan
- Membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan

Grup dihadapkan pada potensi kenaikan di masa depan dalam pembayaran sewa variabel berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan. Ketika penyesuaian pembayaran sewa berdasarkan indeks atau suku bunga mulai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak guna.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. z. Sewa (Lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak pakai diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima
- biaya langsung awal, dan
- biaya restorasi

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya. Sementara Grup menilai kembali tanah dan bangunannya yang ada di dalam properti, gedung, dan peralatan, Grup memilih untuk tidak melakukannya untuk bangunan hak guna yang dimiliki oleh Grup.

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang.

Opsi Ekstensi Dan Terminasi

Opsi ekstensi dan terminasi termasuk dalam sejumlah sewa properti dan peralatan di seluruh Grup. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi ekstensi dan terminasi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Grup dan bukan oleh pemberi sewa masing-masing.

Jaminan Nilai Residu

Untuk mengoptimalkan biaya sewa selama periode kontrak, Grup terkadang memberikan jaminan nilai residu sehubungan dengan sewa peralatan.

Pendapatan sewa dari kegiatan operasi sewa dimana Grup bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi saat mendapatkan sewa operasi ditambahkan pada nilai tercatat aset pendasar dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan basis yang sama dengan pendapatan sewa. Aset terkait yang disewakan ditampilkan di laporan posisi keuangan berdasarkan sifatnya.

2 aa. Penjabaran Mata Uang Asing

a. Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2 aa. Penjabaran Mata Uang Asing (Lanjutan)

b. Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian ini ditanggungkan di dalam ekuitas jika terkait dengan lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat atau disebabkan oleh sebagian investasi bersih dalam operasi asing.

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
1 Dollar Amerika Serikat	14.349	14.269

Laba atau rugi kurs yang timbul akibat penjabaran pos aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi pada periode berjalan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "(kerugian)/keuntungan lain-lain – neto".

ab. Pajak Penghasilan Final

Pajak penghasilan dari konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009. Pajak final dikenakan sebesar 3% atas kontrak yang diperoleh mulai 1 Agustus 2008.

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

Untuk bidang usaha *realty* mengacu pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 34 Tahun 2016 dengan tarif 2,5% untuk rumah menengah ke atas dan 1% untuk rumah sederhana. Sedangkan jasa pengelolaan dan persewaan *property* mengacu pada UU PPh pasal 4 ayat 2 dengan tarif 10% final.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajak tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

2 ac. Pajak Penghasilan Kini

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan, di negara dimana perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2 ad. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham merupakan akumulasi biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham Perusahaan kepada masyarakat. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

2 ae. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada biaya perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang ekuitas. Biaya perolehan dari saham diperoleh kembali ditentukan dengan metode Rata-rata Tertimbang. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perusahaan. Selisih antara jumlah tercatat dan harga jual kembali diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

2 af. Informasi Segmen

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:.

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2 ag. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki perusahaan, yaitu obligasi konversi dan opsi saham.

Untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian, entitas menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan dengan efek setelah pajak bunga yang diakui dalam periode tersebut terkait dengan obligasi konversi.

2 ah. Provisi

Provisi diakui jika, sebagai akibat dari peristiwa masa lalu, Grup memiliki kewajiban hukum maupun konstruktif yang dapat diestimasi dengan handal, dan besar kemungkinan arus keluar manfaat ekonomi akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut. Provisi ditentukan dengan mendiskontokan arus kas yang diharapkan dimasa depan pada tingkat sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik terhadap kewajiban tersebut. *Unwinding* diskon diakui sebagai beban keuangan.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2 ai. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Namun pengungkapan tidak diperlukan jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika adanya kemungkinan arus masuk dari manfaat ekonomi.

2 aj. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Peristiwa setelah tanggal neraca yang menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian jika material. Peristiwa setelah tanggal neraca yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Pertimbangan Penting Dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi Yang Penting

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

Pengakuan Pendapatan Usaha dari Kontrak Konstruksi

Pendapatan usaha dari kontrak konstruksi menggunakan metode persentase penyelesaian. Tahapan penyelesaian suatu kontrak konstruksi ditentukan dari persentase biaya konstruksi kumulatif yang sudah terjadi dibanding total anggaran biaya untuk menyelesaikan kontrak. Anggaran biaya tersebut secara periodik disesuaikan dengan keadaan selama kontrak berlangsung. Realisasi dari total biaya untuk menyelesaikan kontrak dapat berbeda dengan anggaran biaya yang digunakan sebagai basis penentuan persentase penyelesaian.

Pertimbangan Penting Dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas

Imbalan Pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa mendatang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

Pertimbangan Penting Dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)

Imbalan Pensiun (Lanjutan)

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuakannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 24.

Penentuan Jangka Waktu Sewa

Kelompok Usaha menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika secara wajar dipastikan akan dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup dipastikan untuk tidak dilakukan.

Pengaturan Bersama

Grup memegang hak suara 50% atas pengaturan bersama yang dimilikinya. Grup memiliki pengaturan bersama sesuai dengan perjanjian kontraktual dimana dibutuhkan adanya suara bulat dari seluruh pihak untuk persetujuan atas semua aktivitas relevan.

Pengaturan bersama dibentuk sebagai perusahaan terbatas dan memberikan Grup dan pihak lain dalam persetujuan hak atas aset bersih dari perusahaan terbatas dalam pengaturan. Oleh karena itu, pengaturan ini diklasifikasikan sebagai ventura bersama dari Grup.

Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi.

Perusahaan mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya seperti mata uang yang mempengaruhi pendapatan, biaya dan aktivitas pendanaan serta mata uang yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya dipertahankan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Perusahaan, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rupiah Indonesia (IDR), karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Perusahaan dipengaruhi oleh penetapan harga dengan lingkungan ekonomis lokal.

Estimasi Penyisihan atas Penurunan Nilai dari Piutang

Penerapan PSAK 71 mengakibatkan perubahan penilaian atas estimasi akuntansi yang signifikan dan pertimbangan terkait dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha. Dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk melakukan pertimbangan dalam menentukan apa yang dianggap sebagai peningkatan risiko kredit yang signifikan dan dalam membuat asumsi dan estimasi untuk memasukkan informasi yang relevan tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, dan prakiraan kondisi ekonomi. Pertimbangan telah diterapkan dalam menentukan umur dan titik pengakuan awal piutang.

Tingkat penyisihan tertentu dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kolektibilitas akun. Dalam kasus ini, Grup menggunakan penilaian berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, lamanya hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan kredit pihak ketiga dan faktor pasar yang diketahui, untuk mencatat cadangan khusus untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan dapat ditagih.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

Pertimbangan Penting Dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)

Estimasi Penyisihan atas Penurunan Nilai dari Piutang (Lanjutan)

Cadangan spesifik ini dievaluasi ulang dan disesuaikan karena informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain penyisihan khusus atas piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui penyisihan penurunan nilai kolektif terhadap eksposur kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang umum, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi memerlukan penyisihan khusus, memiliki risiko gagal bayar yang lebih besar dibandingkan saat piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Pada tanggal 31 Maret 2022, penyisihan penurunan nilai piutang Grup berjumlah Rp52.263.216.436 (Catatan 6, 7, dan 8).

Jaminan

Ketentuan jaminan adalah kewajiban dengan waktu atau jumlah yang tidak pasti. Tanggung jawab tersebut mungkin merupakan kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif. Kewajiban konstruktif muncul dari tindakan entitas, yang melalui tindakan tersebut telah menunjukkan kepada orang lain bahwa ia akan menerima tanggung jawab tertentu, dan sebagai hasilnya telah menciptakan ekspektasi bahwa ia akan melaksanakan tanggung jawab tersebut.

Provisi jaminan diukur pada jumlah yang secara rasional akan dibayar entitas untuk menyelesaikan kewajiban pada akhir periode pelaporan berdasarkan informasi historis dari klaim aktual di masa lalu atau untuk mentransferkannya ke pihak ketiga pada saat itu. Risiko dan ketidakpastian diperhitungkan dalam mengukur pemberian jaminan.

Estimasi Nilai Realisasi Bersih dari Persediaan

Dalam menentukan nilai realisasi bersih (NRV) dari persediaan. Grup mempertimbangkan persediaan usang, rusak, kerusakan fisik, perubahan tingkat harga, perubahan permintaan konsumen, atau penyebab lainnya untuk mengidentifikasi persediaan yang harus diturunkan ke NRV. Grup menyesuaikan biaya persediaan ke jumlah terpulihkan pada tingkat yang dipertimbangkan cukup untuk mencerminkan penurunan nilai pasar dari persediaan.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi masa depan.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material oleh perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Penurunan Nilai atas Aset Tetap dan Aset Tidak Berwujud

PSAK mensyaratkan bahwa penelaahan atas penurunan nilai atas aset tetap dan aset tidak berwujud harus dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Penentuan jumlah yang dapat diperoleh kembali membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan, yang akan dihasilkan dari penggunaan secara berkelanjutan dan hasil akhir dari aset tersebut. Sementara itu, manajemen yakin bahwa asumsi yang digunakan dalam menghitung estimasi nilai wajar yang tercermin di dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sudah sesuai dan wajar. Maka perubahan yang signifikan dalam asumsi ini dapat secara material mempengaruhi penilaian atas jumlah yang dapat diperoleh kembali dan kerugian atas penurunan nilai yang dihasilkan bisa memiliki dampak yang material terhadap hasil usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, tidak ada penurunan nilai yang diakui dalam aset tetap Grup (Catatan 14).

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

Pertimbangan Penting Dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Manajemen menggunakan teknik penilaian, termasuk model diskonto arus kas dalam mengukur nilai wajar dari instrumen keuangan dimana penawaran pasar aktif tidak tersedia.

Dalam menerapkan teknik penilaian, manajemen memanfaatkan input pasar semaksimal mungkin, dan menggunakan estimasi dan asumsi, yang sejauh mungkin, sesuai dengan data yang dapat diobservasi oleh pelaku pasar akan digunakan di dalam penentuan harga instrumen. Dalam hal data yang berlaku tidak dapat dicermati, maka manajemen akan menggunakan estimasi terbaik dimana asumsi akan digunakan oleh pelaku pasar. Perkiraan ini mungkin berbeda dengan harga sebenarnya yang akan dicapai dalam transaksi wajar pada tanggal pelaporan.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas (lihat poin (d) dibawah), setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

Manajemen PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk menilai apakah Perusahaan memiliki kontrol atau tidak atas entitas asosiasi, dan juga berdasarkan apakah Perusahaan memiliki kemampuan yang nyata untuk mengatur kegiatan entitas asosiasi secara sepihak. Dalam membuat penilaian mereka, direksi mempertimbangkan keberadaan perwakilan Perusahaan di dewan direksi entitas asosiasi yang memiliki kekuatan untuk mengarahkan kegiatan entitas asosiasi secara sepihak. Karena entitas asosiasi memiliki perwakilan dalam dewan direksi, direksi menilai bahwa Perusahaan tidak memiliki kontrol tetapi hanya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap entitas asosiasi.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah timbulnya pendapatan kena pajak di masa datang, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi signifikan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Penentuan Nilai Wajar dari Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
K a s		
Rupiah	<u>3.550.057.916</u>	<u>2.409.795.266</u>
B a n k		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	29.558.458.881	10.704.762.936
PT Bank Pembangunan Daerah Kalsel Syariah	17.715.212.192	17.772.918.747
PT Bank Central Asia Tbk	8.485.434.623	2.935.910.576
PT Bank Permata Syariah	5.628.890.384	11.102.725.653
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	777.339.880	913.647.092
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	532.543.132	531.336.996
PT Bank CIMB Niaga Tbk	314.732.434	606.191.317
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	143.224.602	143.181.946
PT Bank Mega Tbk	128.255.281	128.342.002
PT Bank Nationalnobu Tbk	89.669.529	89.743.835
PT Bank ICBC Indonesia	76.397.536	488.144.903
PT Bank Permata Tbk	32.243.138	32.152.937
Sub Jumlah Bank - Rupiah	<u>63.482.401.612</u>	<u>45.449.058.940</u>
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Permata Tbk	179.359.468	178.328.807
PT Bank Central Asia Tbk	115.582.568	115.140.923
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.312.571	329.742.396
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14.739.293	9.262.087.581
Sub Jumlah Bank - Dolar Amerika Serikat	<u>330.993.900</u>	<u>9.885.299.707</u>
Jumlah Bank	<u>63.813.395.512</u>	<u>55.334.358.647</u>
Deposito Berjangka (Rupiah)		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	57.396.040.000	57.060.040.000
PT Bank Central Asia Tbk	1.500.000.000	1.500.000.000
Jumlah Deposito Berjangka	<u>58.896.040.000</u>	<u>58.560.040.000</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>126.259.493.428</u>	<u>116.304.193.913</u>

Deposito berjangka tersebut ditempatkan untuk jangka waktu satu bulan.

Tingkat suku bunga per tahun sebagai berikut:

	2022	2021
Dalam Rupiah	2,85% - 7,45%	2,85% - 7,45%

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang diungkapkan di catatan 40.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Deposito Berjangka - Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21.604.340.041	21.580.844.277
PT Bank ICBC Indonesia	<u>2.830.000.000</u>	<u>2.830.000.400</u>
Jumlah Deposito Berjangka - Rupiah	<u><u>24.434.340.041</u></u>	<u><u>24.410.844.677</u></u>

Dana yang dibatasi penggunaannya dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari masing-masing bank yang bersangkutan (Catatan 16).

Tingkat suku bunga pertahun selama tahun 2022 dan 2021 berkisar antara 2,85% - 7,45 %.

Seluruh dana yang dibatasi ditempatkan pada pihak ketiga.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang diungkapkan di catatan 40.

6. PIUTANG USAHA

Merupakan saldo piutang usaha sehubungan dengan jasa konstruksi. Rinciannya sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Pihak Berelasi		
Sacna - Duta Graha JO	3.875.127.247	3.875.127.247
Hutama - Duta JO	<u>667.798.678</u>	<u>667.798.678</u>
Sub Jumlah	4.542.925.925	4.542.925.925
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	<u>(4.542.925.925)</u>	<u>(4.542.925.925)</u>
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih	<u>-</u>	<u>-</u>
Pihak Ketiga		
PT Trimitra Multi Sukses Selaras	20.976.364.560	20.976.364.560
PT Griya Telaga Mas	14.485.015.516	15.709.558.516
PT Kreasi Jaya Properti	14.078.577.737	14.078.577.737
Rumah Sakit Umum Aisyiyah Ponorogo	12.843.755.000	2.072.300.000
PT Wulandari Bangun Laksana	11.787.588.832	11.787.588.832
KSO Ciputra - Yasmin	9.190.968.032	-
PT Angkasa Pura I (Persero)	-	17.508.958.325
Hyundai Engineering & Construction Co, Ltd.	-	9.588.546.844
PT Optima Tirta Energy	-	7.493.959.785
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 5.000.000.000)	<u>24.199.754.394</u>	<u>24.305.834.558</u>
Sub Jumlah	107.562.024.071	123.521.689.157
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	<u>(38.990.649.236)</u>	<u>(38.990.649.236)</u>
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih	<u><u>68.571.374.835</u></u>	<u><u>84.531.039.921</u></u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
R u p i a h	111.655.571.719	117.730.081.256
Dolar Amerika Serikat	<u>449.378.277</u>	<u>10.334.533.826</u>
Jumlah	<u><u>112.104.949.996</u></u>	<u><u>128.064.615.082</u></u>

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Sampai dengan 1 Bulan	28.046.256.980	41.915.514.940
> 1 Bulan - 3 Bulan	-	34.378.601
> 3 Bulan - 1 Tahun	735.472.916	727.307.127
> 1 Tahun	<u>83.323.220.100</u>	<u>85.387.414.414</u>
Jumlah	<u><u>112.104.949.996</u></u>	<u><u>128.064.615.082</u></u>

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Saldo Awal	43.533.575.161	50.398.624.301
Pemulihan Kerugian Penurunan Nilai	-	(4.048.264.391)
Penghapusan	-	<u>(2.816.784.749)</u>
Saldo Akhir	<u><u>43.533.575.161</u></u>	<u><u>43.533.575.161</u></u>

Piutang usaha yang lebih dari satu tahun per 31 Maret 2022 sejumlah Rp 83.323.220.100, telah dicadangkan sebesar Rp 43.533.575.161.

Beberapa pemberi kerja sudah mempunyai komitmen untuk melunasi kewajibannya dengan menggunakan aset berupa ruko dan apartemen.

Manajemen terus mengupayakan penagihan atas saldo piutang usaha yang tidak mengalami mutasi dalam beberapa tahun terakhir dan manajemen Perusahaan berpendapat bahwa kolektibilitas piutang tersebut dapat direalisasikan.

Pada tanggal 31 Maret 2022 tidak ada piutang usaha yang dijamin untuk fasilitas pinjaman dari Bank.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang usaha sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 40.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan aset kontrak yang timbul dari biaya konstruksi dan penagihan yang belum dilakukan sampai dengan tanggal laporan keuangan dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja		
Biaya Konstruksi Kumulatif	1.493.535.349.749	1.412.373.838.715
Laba Konstruksi Kumulatif yang Diakui	264.946.232.714	265.789.840.746
Jumlah	1.758.481.582.463	1.678.163.679.461
Penagihan Sampai Saat Ini	(1.613.013.252.513)	(1.490.464.700.018)
Total Tagihan Bruto	145.468.329.950	187.698.979.443
Cadangan Penurunan Nilai Tagihan Bruto	(7.837.524.594)	(7.837.524.594)
Jumlah Tagihan Bruto - Bersih	137.630.805.356	179.861.454.849

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
Pihak Ketiga		
PT Kreasi Jaya Properti	40.553.816.175	40.553.816.175
PT Trimitra Multi Sukses Selaras	27.829.252.863	46.851.646.612
Direktorat Jenderal Sumber Daya Air - Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat	18.708.798.395	29.734.410.019
KSO Ciputra Yasmin	15.756.759.603	11.444.291.440
PT Optima Tirta Energy	14.280.889.296	9.269.955.629
PT Ciputra Puri Trisula	13.892.421.212	14.032.442.282
PT Satyagraha Dinamika Unggul	5.577.591.986	16.475.946.976
PT Vale Indonesia Tbk	-	8.659.153.171
Rumah Sakit Umum Aisyiyah Ponorogo	-	5.951.881.991
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 5.000.000.000)	8.868.800.420	4.725.435.148
Jumlah	145.468.329.950	187.698.979.443
Cadangan Penurunan Nilai Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	(7.837.524.594)	(7.837.524.594)
Jumlah - Bersih	137.630.805.356	179.861.454.849

Mutasi cadangan penurunan nilai tagihan bruto adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
Saldo Awal	7.837.524.594	19.600.036.861
Penghapusan Selama Tahun Berjalan	-	(11.762.512.267)
Penyisihan (Pemulihan) Kerugian Penurunan Nilai	-	-
Saldo Akhir	7.837.524.594	7.837.524.594

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya tagihan bruto di kemudian hari.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas tagihan bruto sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 40.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
Bagian Jangka Pendek:		
Lain-lain dibawah Rp 500.000.000	12.782.974.182	12.988.321.328
Sub Jumlah	12.782.974.182	12.988.321.328
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(892.116.681)	(892.116.681)
Jumlah	11.890.857.501	12.096.204.647
Bagian Jangka Panjang:		
PT Nusatama Sumber Energi	241.735.587.206	241.735.587.206
Sub Jumlah	241.735.587.206	241.735.587.206
Jumlah	253.626.444.707	253.831.791.853

Bagian Jangka Panjang

PT Nusatama Sumber Energi (NSE)

Piutang lain-lain adalah Piutang jangka Panjang kepada NSE dengan mutasi sebagai berikut:

Piutang PT Dharma Surya Mandiri	20.532.885.648
Piutang PT Obelia Riva Energi	16.415.871.019
Piutang PT Rumah Sinar Surya	8.316.000.000
Piutang Surat Sanggup DSM	20.000.000.000
Utang PT Yea Esa Surya	(31.525.936.255)
Jumlah	33.738.820.412
Nilai Tercatat Investasi pada:	
PT Etika Karya Usaha	139.496.766.794
PT Gerbang Multi Sejahtera	68.230.155.959
Jumlah	241.465.743.165

- Piutang kepada NSE sebesar Rp 173.235.587.204 merupakan piutang yang timbul dari pengalihan kepemilikan saham DBP di PT Etika Karya Usaha (EKU) kepada NSE yang nilai komersialnya disepakati sebesar nilai tersebut berdasarkan Nota Kesepakatan mengenai pengalihan atas hak tagih atau piutang, piutang surat sanggup dan utang antara DBP dan NSE tanggal 30 Desember 2019.
- Piutang kepada NSE sebesar Rp 68.500.000.000 merupakan sisa pelunasan 50% saham DBP di PT Gerbang Multi Sejahtera (GMS) berdasarkan transaksi pengalihan saham atas Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham antara antara NSE dan DBP tanggal 20 Mei 2020.

Ringkasan pengalihan saham di GSM

Berdasarkan konfirmasi Penawaran Penjualan Saham GMS tanggal 10 Desember 2018, PT Nusatama Sumber Energi (NSE) sebagai pihak peminat pembeli saham DBP pada GMS sebanyak 7.000 lembar saham atau 25% dari total saham sebanyak 28.000 lembar saham dengan nilai buku sebesar Rp136.737.039.591. NSE telah menempatkan deposit dengan menyeter kepada DBP sejumlah dana sebesar 50% dari jumlah nilai buku saham atau sebesar Rp68.500.000.000 pada 31 Januari 2019. Penempatan tersebut kemudian dieksekusi menjadi penjualan saham terhadap 50% saham DBP pada GMS dengan Perjanjian Pengalihan Saham tanggal 17 Juli 2020. Kemudian terhadap sisa 50% saham DBP pada GMS telah diikat dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham antara Perusahaan dengan NSE tanggal 20 Mei 2020.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Bagian Jangka Panjang (Lanjutan)

Ringkasan pengalihan saham di GSM (Lanjutan)

Pada 22 Desember 2020, Perusahaan dan PT NSE melakukan perubahan terhadap Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham dimana:

- NSE dan DBP telah sepakat untuk melakukan eksekusi pelaksanaan jual beli saham berdasarkan PPJB Saham antara NSE dan DBP tertanggal 20 Mei 2020.
- Jual beli saham tersebut akan diangsurkan dengan harga seluruhnya senilai Rp68.500.000.000.
- Pelaksanaan jual beli saham akan dibayar oleh NSE kepada DBP dengan hasil penjualan dari 2 unit apartemen di The Residence at Dharmawangsa Tower 2.
- Pengalihan hak dan balik nama terhadap unit-unit apartemen tersebut belum dilakukan, namun terhitung sejak tanggal nota kesepakatan ini, unit-unit tersebut merupakan hak PT DBP sepenuhnya.

Ringkasan pengalihan saham di EKU

Piutang kepada NSE dan PT Rumah Sinar Surya merupakan piutang hasil pengalihan hak atas piutang milik PT Yea Esa Surya sebagai pelunasan pelepasan saham PT DBP - entitas anak di PT EKU kepada PT Yea Esa Surya.

Piutang-piutang tersebut merupakan piutang jangka pendek tanpa jaminan yang tidak dikenakan bunga. Piutang kepada NSE telah beberapa kali diperpanjang terakhir diperpanjang menjadi jatuh tempo tanggal 23 Maret 2020 dan Piutang kepada PT Rumah Sinar Surya akan jatuh tempo tanggal 9 Juli 2020.

Piutang RSS telah dialihkan hak tagihnya kepada NSE, sesuai dengan Surat Nota Kesepakatan antara DBP dengan NSE tanggal 30 Desember 2019 tentang pengalihan atas hak tagih atau piutang milik DBP kepada NSE.

Pada tanggal 30 Desember 2019, DBP dan NSE menandatangani Nota Kesepakatan mengenai pengalihan atas hak tagih atau piutang, piutang surat sanggup dan utang DBP kepada NSE yang terdiri dari:

- Piutang PT Dharma Surya Mandiri	20.532.885.648
- Piutang PT Obelia Riva Energi	16.415.871.019
- Piutang PT Rumah Sinar Surya	8.316.000.000
- Piutang Surat Sanggup DSM	20.000.000.000
- Utang PT Yea Esa Surya	<u>(31.525.936.255)</u>
Jumlah	<u><u>33.738.820.412</u></u>

Kesepakatan tersebut mencakup:

- Pengalihan seluruh saham PT Etika Karya Usaha (EKU) milik DBP sebanyak 4.745 lembar saham atau sebesar Rp 4.745.000.000 yang mewakili 48% dari seluruh saham EKU.
- Berdasarkan penilaian komersial para pihak terhadap pelaksanaan transaksi, nilai yang harus dibayarkan oleh NSE kepada DBP keseluruhannya sebesar Rp 173.235.587.204.
- NSE berjanji, atas Nilai Transaksi akan dibayarkan dengan hasil penjualan dari 4 (empat) unit apartemen di The Residence at Dharmawangsa Tower 2, yaitu:
 - Unit 1107 luas 460 m²
 - Unit 1908 luas 453 m²
 - Unit 109 luas 476 m²
 - Unit 2709 luas 926 m²

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Bagian Jangka Panjang (Lanjutan)

Ringkasan pengalihan saham di EKU (Lanjutan)

- NSE berjanji, Nilai Transaksi wajib dilunasi dalam waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal 30 Desember 2019

Berdasarkan addendum Perjanjian Pengakuan Utang tanggal 17 Juli 2020, Perusahaan dan PT NSE sepakat menukar salah satu unit apartemen yang dijadikan jaminan pembayaran dalam pengakuan utang yaitu Unit 2709 luas 926m² menjadi 2 unit yaitu Unit 1109 luas 453m² dan Unit 2509 luas 453m²

PT Obelia Riva Energi

Piutang pada Obelia Riva Energi merupakan piutang hasil pembatalan nota kesepahaman Perusahaan dengan PT Elekrika Investama (EI) atas rencana akuisisi EI di PT Bajradjaya Sentranusa (BDSN). Perusahaan mengembalikan seluruh uang muka yang telah diterima sebesar Rp 24.000.000.000 dan menerima kembali piutang kepada PT Obelia Riva Energi sebesar Rp 17.153.070.302.

Piutang tersebut merupakan piutang dana operasional tanpa jaminan yang tidak dikenakan bunga yang diterima oleh PT Obelia Riva Energi dari PT Duta Buana Permata (DBP) - entitas anak, yang akan jatuh tempo akhir bulan Agustus 2019.

Piutang ini telah dialihkan kepada PT Nusatama Sumber Energi (NSE), sesuai dengan Surat Nota Kesepakatan tanggal 30 Desember 2019 antara DBP dengan NSE tentang pengalihan atas hak tagih atau piutang milik DBP kepada NSE.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang usaha sebagaimana yang diungkapkan di catatan 40.

9. PERSEDIAAN

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Persediaan Konstruksi Proyek Gedung	19.223.297.022	2.725.559.940
Persediaan Konstruksi Proyek Sipil	2.612.646.094	13.078.194.141
Jumlah	<u>21.835.943.116</u>	<u>15.803.754.081</u>

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada tanggal 31 Maret 2022, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan karena tidak ada persediaan yang usang dan tingkat perputaran persediaan yang cukup tinggi.

Pada 31 Maret 2022, persediaan tidak diasuransikan terhadap Risiko kebakaran, kerusakan dan risiko lainnya karena manajemen berpendapat perpindahan persediaan bergerak cepat, sehingga asuransi terhadap persediaan tidak dibutuhkan.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
Bagian Lancar		
Uang Muka		
Sub Kontraktor dan Pemasok Operasional	12.033.350.083	10.867.658.636
	<u>2.466.242.034</u>	<u>1.688.151.414</u>
Jumlah	<u>14.499.592.117</u>	<u>12.555.810.050</u>
Biaya Dibayar di Muka		
Asuransi Pekerjaan Konstruksi	1.743.267.311	1.518.035.152
Asuransi Alat	57.762.760	50.201.106
Asuransi Kendaraan	<u>35.697.558</u>	<u>50.724.657</u>
Jumlah	<u>1.836.727.629</u>	<u>1.618.960.915</u>
Jumlah Bagian Lancar	<u>16.336.319.746</u>	<u>14.174.770.965</u>
Bagian Tidak Lancar		
Biaya Dibayar di Muka		
Asuransi Pekerjaan Konstruksi	586.686.039	829.304.853
Asuransi Kendaraan	-	15.276.819
Sewa Bangunan	83.366.669	-
Lain-Lain	<u>100.000.000</u>	<u>100.000.000</u>
Jumlah Bagian Tidak Lancar	<u>770.052.708</u>	<u>944.581.672</u>
Jumlah	<u>17.106.372.454</u>	<u>15.119.352.637</u>

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

Rincian saldo investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
Investasi Pada Entitas Asosiasi	72.450.810.566	73.603.139.617
Investasi Ventura Bersama	<u>19.090.839.042</u>	<u>21.092.245.209</u>
Jumlah	<u>91.541.649.608</u>	<u>94.695.384.826</u>

Investasi Pada Entitas Asosiasi

PT Etika Karya Usaha (EKU)

Pada tanggal 30 Desember 2016, seluruh kepemilikan pada EKU telah dialihkan melalui skema pengampunan pajak sehingga laporan keuangan EKU tidak terhitung sejak tanggal tersebut.

Berdasarkan Akta Notaris Ina Rosaina, SH., No. 28 tanggal 30 Juni 2017. Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar 48% pada EKU dengan nilai perolehan Rp 132.860.000.000.

Saham Perusahaan pada EKU telah diambil oleh NSE berdasarkan Perjanjian Pembaharuan utang tanggal 30 Desember 2019 dan diterbitkan dengan Perjanjian Pengakuan utang tanggal 30 Desember 2019 yang menyatakan NSE memiliki kewajiban pembayaran kepada Perusahaan sebesar Rp173.235.587.204 (Catatan 8) tanpa dikenakan bunga dan NSE berkewajiban melakukan pembayaran atas utang pokok kepada Perusahaan paling lambat 30 Desember 2024 dan akan dibayar penuh pada saat jatuh tempo.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

PT Optima Tirta Energy

Piutang kepada PT Optima Tirta Energy (OTE) merupakan piutang hasil pengalihan hak atas piutang milik PT Omega Hydro Energy (OHE) kepada PT Optima Tirta Energy (OTE) sebesar Rp17.372.130.793. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga, jaminan dan jatuh tempo sesuai dengan Novasi atas Perjanjian Kerjasama tertanggal 11 November 2019 yang telah mendapatkan persetujuan para pihak IDE, GSE, OTE, OHE.

Pada tanggal 19 Desember 2019, GSE dan OTE menandatangani perjanjian pengakuan utang. Berdasarkan perjanjian tersebut, GSE memutuskan untuk mengalihkan sebagian piutang tersebut menjadi saham sebesar Rp1.500.000.000 terdiri atas 1500 saham dengan nilai nominal saham sebesar Rp1.000.000 per saham. Dengan perjanjian tersebut, sisa piutang GSE menjadi sebesar Rp16.318.087.793.

Pada tanggal 19 Desember 2019, GSE dan OTE menandatangani perjanjian pengakuan utang. Berdasarkan perjanjian tersebut, GSE memutuskan untuk mengalihkan sebagian piutang tersebut menjadi saham sebesar Rp1.500.000.000 terdiri atas 1500 saham dengan nilai nominal saham sebesar Rp1.000.000 per saham. Dengan perjanjian tersebut, sisa piutang GSE menjadi sebesar Rp15.872.130.793.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT OTE No.11 pada tanggal 17 Januari 2020, mencatat kepemilikan piutang PT GSE yang sudah dikonversi menjadi saham sebesar Rp1.600.000.000 terdiri atas 1.600 saham dengan nilai nominal saham sebesar Rp1.000.000 per saham, dengan persentase kepemilikan sebesar 25%.

Mutasi Entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Nilai Tercatat Awal Tahun	73.603.139.617	98.487.276.331
Reklasifikasi ke Piutang Lain-lain	-	-
Mutasi Investasi - Bersih	-	(36.010.869.207)
Bagian Laba Investasi pada Entitas Asosiasi Siap Dijual	-	1.629.365.112
Bagian Laba Entitas Asosiasi - Bersih	<u>(1.152.329.051)</u>	<u>9.497.367.381</u>
Nilai Tercatat Akhir Tahun	<u><u>72.450.810.566</u></u>	<u><u>73.603.139.617</u></u>

Bagian laba (rugi) penghasilan komprehensif lain dan tambahan modal disetor entitas asosiasi sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan		
PT Macmahon Mining Services	-	10.271.068.761
PT Optima Tirta Energy	(1.143.726.046)	(773.701.380)
PT Dharma Surya Mandiri	<u>(8.603.005)</u>	-
Jumlah	<u><u>(1.152.329.051)</u></u>	<u><u>9.497.367.381</u></u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

Investasi Pada Ventura Bersama

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
HYUNDAI-NUSA KONSTRUKSI JV	8.370.994.174	8.370.994.174
CSCEC-NKE JV	7.542.686.487	7.444.092.737
NKE-APL JV	2.437.158.381	2.437.158.298
CNQC-NKE JV	740.000.000	740.000.000
TOA - NKE JV	-	2.100.000.000
Jumlah	<u>19.090.839.042</u>	<u>21.092.245.209</u>

Rincian mutasi investasi dalam ventura bersama sebagai berikut:

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
Saldo Awal	21.092.245.209	25.958.352.571
Bagian Laba Proyek JV - Bersih	2.557.382.403	11.662.203.573
Pengembalian Partisipasi	<u>(4.558.788.570)</u>	<u>(16.528.310.935)</u>
Saldo Akhir	<u>19.090.839.042</u>	<u>21.092.245.209</u>

12. ASET KEUANGAN DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini merupakan investasi Grup dengan jumlah kepemilikan saham kurang dari 20%, yang terinci sebagai berikut:

	31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021					Nilai Tercatat
	Persentase Pemilikan %	Hak Suara %	Biaya Perolehan	Penurunan Nilai	Divestasi	
PT Margaraya Jawa Tol	1,02	1,02	2.250.000.000	-	-	2.250.000.000
Jumlah			<u>2.250.000.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2.250.000.000</u>

Margaraya Jawa Tol (MRJT)

Pada tanggal 20 Juni 2007, Perusahaan melakukan investasi dalam saham MRJT sebanyak 2.250.000 saham dengan biaya perolehan sebesar nilai nominal saham yaitu sebesar Rp 2.250.000.000 atau 1,02% dari seluruh modal disetor MRJT.

MRJT berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang penyelenggaraan jalan Tol Waru (Aloha) Wonokromo-Tanjung Perak yang meliputi perencanaan, pembangunan, pengoperasian, dan pemeliharaan serta usaha-usaha lainnya yang berhubungan dengan jalan tol tersebut. Sampai dengan saat ini, MRJT masih dalam tahap pengembangan.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi berupa tanah dan bangunan untuk tujuan memperoleh keuntungan dari kenaikan nilai. Metode pengukuran setelah pengakuan awal menggunakan metode biaya.

31 Maret 2022						
Jenis dan Lokasi	Luas (m ²)	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan						
Tanah						
Anyer	47.083	18.431.894.607	-	-	-	18.431.894.607
Bangunan						
Apartemen Senopati Penthouse	263,60	10.000.000.000	-	-	-	10.000.000.000
Ruko di Balikpapan Super Blok G31	330,25	4.500.000.000	-	-	-	4.500.000.000
Ruko di Balikpapan Super Blok G25	339,15	4.909.090.909	-	-	-	4.909.090.909
Ruko di Balikpapan Super Blok G32	317,40	4.363.636.364	-	-	-	4.363.636.364
Ruko di Balikpapan Super Blok G19	341,33	4.295.454.545	-	-	-	4.295.454.545
Ruko di Balikpapan Super Blok G20	341,33	4.295.454.545	-	-	-	4.295.454.545
Rumah Susun Allegra Condominium						
Type A Semi Gross	189,00	5.503.256.000	-	-	-	5.503.256.000
Gedung WCT Lt 15-03	111,41	5.727.500.000	-	-	-	5.727.500.000
Gedung WCT Lt 15-05	114,55	5.570.500.000	-	-	-	5.570.500.000
Rumah Susun The Residences at Dharmawangsa Unit 1507 & 2606	683,47	21.805.529.654	-	-	-	21.805.529.654
Jumlah		89.402.316.624	-	-	-	89.402.316.624
Akumulasi Penyusutan						
Bangunan						
Apartemen Senopati Penthouse	263,60	3.000.000.000	125.000.000	-	-	3.125.000.000
Ruko di Balikpapan Super Blok G31	330,25	543.750.000	56.250.000	-	-	600.000.000
Ruko di Balikpapan Super Blok G25	339,15	593.181.817	61.363.635	-	-	654.545.452
Ruko di Balikpapan Super Blok G32	317,40	527.272.727	54.545.455	-	-	581.818.182
Ruko di Balikpapan Super Blok G19	341,33	447.443.181	53.693.183	-	-	501.136.364
Ruko di Balikpapan Super Blok G20	341,33	447.443.181	53.693.183	-	-	501.136.364
Rumah Susun Allegra Condominium						
Type A Semi Gross	189,00	664.976.773	68.790.700	-	-	733.767.473
Gedung WCT Lt 15-03	111,41	143.187.500	65.706.250	-	-	208.893.750
Gedung WCT Lt 15-05	114,55	139.262.500	75.518.746	-	-	214.781.246
Rumah Susun The Residences at Dharmawangsa Unit 1507 & 2606	683,47	4.139.015.963	179.337.500	-	-	4.318.353.463
Jumlah		10.645.533.642	793.898.652	-	-	11.439.432.294
Jumlah Tercatat		78.756.782.982				77.962.884.330

31 Desember 2021						
Jenis dan Lokasi	Luas (m ²)	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan						
Tanah						
Anyer	47.083	18.431.894.607	-	-	-	18.431.894.607
Bangunan						
Apartemen Senopati Penthouse	263,60	10.000.000.000	-	-	-	10.000.000.000
Ruko di Balikpapan Super Blok G31	330,25	4.500.000.000	-	-	-	4.500.000.000
Ruko di Balikpapan Super Blok G25	339,15	4.909.090.909	-	-	-	4.909.090.909
Ruko di Balikpapan Super Blok G32	317,40	4.363.636.364	-	-	-	4.363.636.364
Ruko di Balikpapan Super Blok G19	341,33	4.295.454.545	-	-	-	4.295.454.545
Ruko di Balikpapan Super Blok G20	341,33	4.295.454.545	-	-	-	4.295.454.545
Rumah Susun Allegra Condominium						
Type A Semi Gross	189,00	5.503.256.000	-	-	-	5.503.256.000
Gedung WCT Lt 15-03	111,41	-	5.727.500.000	-	-	5.727.500.000
Gedung WCT Lt 15-05	114,55	-	5.570.500.000	-	-	5.570.500.000
Apartemen Senopati Penthouse Lt.7 PH 707		-	5.082.398.751	5.082.398.751	-	-
Rumah Susun The Residences at Dharmawangsa Unit 1507 & 2606	683,47	21.805.529.654	-	-	-	21.805.529.654
Jumlah		78.104.316.624	16.380.398.751	5.082.398.751	-	89.402.316.624

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Jenis dan Lokasi	31 Desember 2021					
	Luas (m ²)	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Akumulasi Penyusutan						
Bangunan						
Apartemen Senopati Penthouse	263,60	2.500.000.000	500.000.000	-	-	3.000.000.000
Ruko di Balikpapan Super Blok G31	330,25	318.750.000	225.000.000	-	-	543.750.000
Ruko di Balikpapan Super Blok G25	339,15	347.727.272	245.454.545	-	-	593.181.817
Ruko di Balikpapan Super Blok G32	317,40	309.090.909	218.181.818	-	-	527.272.727
Ruko di Balikpapan Super Blok G19	341,33	232.670.454	214.772.727	-	-	447.443.181
Ruko di Balikpapan Super Blok G20	341,33	232.670.454	214.772.727	-	-	447.443.181
Rumah Susun Allegra Condominium						
Type A Semi Gross	189,00	389.813.970	275.162.803	-	-	664.976.773
Gedung WCT Lt 15-03	111,41		143.187.500	-	-	143.187.500
Gedung WCT Lt 15-05	114,55		139.262.500	-	-	139.262.500
Rumah Susun The Residences at Dharmawangsa Unit 1507 & 2606	683,47	3.421.665.963	-	-	717.350.000	4.139.015.963
Jumlah		<u>7.752.389.022</u>	<u>2.175.794.620</u>	<u>-</u>	<u>717.350.000</u>	<u>10.645.533.642</u>
Jumlah Tercatat		<u><u>70.351.927.602</u></u>				<u><u>78.756.782.982</u></u>

Properti investasi di Anyer berlokasi di Kecamatan Cinangka, Kabupaten Serang, Propinsi Banten berupa tanah seluas 47.083 m² dengan biaya perolehan sebesar Rp18.431.894.607. Tanah tersebut atas nama Djana, Nana Septina dan Nina Septina dan belum dibalik nama atas nama Perusahaan.

Properti investasi tersebut digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 16).

Penambahan Gedung WCT lantai 15-03 seluas 114,55 M2 dan lantai 15-05 seluas 111,41 M2 diperoleh dari pelunasan Piutang Usaha sesuai dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli No : 011/15-03/PPJB-WCT/V/2021 dan No : 012/15-05/PPJB-WCT/V/2021 tanggal 5 Mei 2021 antara Perusahaan dengan PT Mega Kuningan Pinnacle.

Penambahan Apartment Senopati Penthouse Lantai 7 PH707 diperoleh dari pelunasan Piutang Usaha antara Perusahaan dengan PT Senopati Aryani Prima dan berdasarkan Akta No 99 dari Notaris Jimmy Tanal SH tanggal 20 Mei 2021 di pindahkan hak nya kepada PT Lion Metal Work Tbk untuk pembayaran utang perusahaan kepada PT Lion Metal Work Tbk berdasarkan kesepakatan bersama tanggal 17 Mei 2021. Atas pengalihan Apartement Senopati Penthouse lantai 7 PH 707, perusahaan rugi sebesar Rp 991.489.654.

Beban penyusutan properti investasi pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Maret 2021 sebesar Rp 793.898.654 dan Rp 473.336.155 disajikan sebagai "beban lain-lain" dalam laba rugi konsolidasi.

Berdasarkan Laporan Penilai Independen KJPP Toto Suharto & Rekan No. P.PP.17.16.0305 tanggal 5 Juni 2017, nilai pasar properti investasi tanah per 31 Mei 2017 adalah Rp 31.556.165.000. Pendekatan penilaian yang telah digunakan penilai untuk menilai jumlah nilai pasar properti investasi Perusahaan adalah Pendekatan Data Pasar (Market Data Approach). Sedangkan berdasarkan laporan beberapa penilai independen, nilai properti investasi bangunan di tahun 2020 adalah sebesar Rp 40.861.000.000 atau lebih tinggi sebesar Rp 7.324.830.696 dibandingkan nilai bukunya.

Properti investasi diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 48.331.372.000 pada 31 Desember 2021. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Maret 2022.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Alokasi beban penyusutan sebagai berikut:

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
Beban Kontrak	178.081.786	1.746.342.501
Beban Usaha	1.633.091.337	6.823.843.850
Jumlah	<u>1.811.173.123</u>	<u>8.570.186.351</u>

Rincian pengurangan aset tetap yang merupakan penjualan aset tetap sebagai berikut :

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
Harga Jual	590.909.091	91.250.964
Jumlah Tercatat	-	(2.160.055)
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap	<u>590.909.091</u>	<u>89.090.909</u>

Penambahan bangunan sewa pembiayaan pada tahun 2017 merupakan unit Niffaro Park 3 lantai seluas 3.463,94 M2 dengan hak strata title sesuai perjanjian pengikatan jual beli antara Perusahaan dengan PT Sekar Artha Sentosa pada tanggal 22 Maret 2017.

Aset tetap selain tanah di asuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp20.368.668.947 pada 31 Maret 2022.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Merupakan uang muka proyek pembangunan pembangkit listrik tenaga air PT Inti Duta Energi - entitas anak (IDE) yang bekerja sama dengan PT Omega Hydro Energi (OHE). Per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 32.110.661.876 dan Rp 32.135.704.376.

Pada tahun 2011 Perusahaan berencana untuk mengembangkan usaha dalam bidang kelistrikan. Melalui PT Inti Duta Energi (IDE) - entitas anak, Perusahaan melakukan kerjasama dalam dukungan keuangan untuk proyek pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dengan Perusahaan-Perusahaan yang melakukan pembangunan PLTA, sebagai berikut:

Pada tanggal 30 September 2011, PT Inti Duta Energi (IDE - Entitas Anak) melakukan perjanjian kerjasama pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) masing-masing berlokasi di Maluku, Bengkulu dan Jawa barat dengan PT Omega Hydro Energi (OHE) melalui 3 entitas anaknya sebagai berikut:

- PT Mitra Arana Sinergi (MAS) dalam membangun PLTA di sungai Manna, Desa Kayu Anjaran, Kecamatan Ulu Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan, Propinsi Bengkulu.
- PT Cakrawangsa Nata Karisma (CNK) dalam membangun PLTA di sungai Sapalewa, Desa Lohia Sapalewa, Kecamatan Taniwel Seram Barat, Kabupaten Seram bagian Barat, Propinsi Maluku.
- PT Mahija Kastara Hita (MKH), pihak berelasi dalam membangun PLTA di sungai Cibareno, Desa Caringin, Kecamatan Cisolok, Kabupaten Sukabumi, Propinsi Jawa barat.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Kerjasama tersebut terdiri dari 2 tahap yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan pembangunan, dengan tugas utama MAS, CNK, dan MKH adalah memastikan perijinan yang dibutuhkan dan pembebasan lahan selesai sesuai waktu yang ditetapkan, memastikan tercapainya internal rate of return dari pelaksanaan proyek yang telah disepakati dan menunjuk pihak dan profesi terkait untuk persiapan dan pelaksanaan pembangunan proyek yang direkomendasikan oleh IDE, sedangkan tugas utama IDE adalah memberikan dukungan dan akses kepada sumber-sumber tenaga ahli, termasuk teknologi dan pasokan atas peralatan yang dibutuhkan proyek, memberikan dukungan keuangan dan dukungan dalam proses perencanaan dan pengelolaan pembangunan proyek.

Dalam memberikan dukungan pendanaan, disepakati IDE berhak untuk mengkonversi seluruh piutangnya berdasarkan pengakuan utang menjadi setoran modal dalam MAS, CNK, dan MKH, dengan nilai konversi atas utang yang sama dengan nilai nominal saham setelah proyeksi mencapai *Commercial Operation Date*. Dalam hal IDE tidak melakukan konversi, maka IDE akan menerima kembali dana yang diberikan dan ditambah bunga, 7% per tahun.

Sehubungan dengan kerjasama tersebut, pada tanggal 27 Maret 2012, IDE, OHE dan pemegang saham lain MAS, CNK serta MKH membuat dan menandatangani Perjanjian Gadai Saham, dimana seluruh pemegang saham MAS, CNK, dan MKH menggadaikan seluruh saham yang dimilikinya di dalam modal MAS, CNK, MKH kepada IDE.

Pada tanggal 12 Agustus 2014, IDE dan OHE membuat dan menandatangani Perjanjian Kerjasama Pembangunan PLTA di sungai Cibareno dan Novasi atas Pengakuan utang, IDE mengalihkan dan menovasikan seluruh hak dan kewajiban yang dimilikinya atas kerjasama pembangunan PLTA di Sungai Cibareno kepada PT Inti Duta Solusindo dan PT Duta Cipta Energi - entitas anak masing-masing sebesar 49% dan 51%. Sebagai akibat dari pelaksanaan perjanjian novasi tersebut, IDE dan OHE sepakat untuk mengakhiri Perjanjian Gadai Saham tanggal 27 Maret 2012 dan IDE mengembalikan kepada OHE 20.099 saham OHE pada MKH yang digadaikan kepada IDE.

IDE juga melakukan kerjasama dengan OHE dan entitas-entitas anak OHE dalam pembangunan PLTA yaitu PT Gilang Hydro Lestari (GHL) berlokasi di Sungai Cibareno Kabupaten Lebak, PT Wariyalana Energi (WE) di sungai Manna Kabupaten Lahat, PT Optima Tirta Energy (OTE) di sungai Batang Tonggar Kabupaten Pasaman Barat dan PT Energi Tunga Tirta di Sungai Muara Enim, Kabupaten Muara Enim.

Pada tahun 2017, OHE berhasil memperoleh PPA untuk proyek/IPP PT Optima Tirta Energi (PLTM Tonggar). OHE juga melakukan pembayaran kepada IDE sebesar Rp 3.450.000.000.

Tahun 2018, IDE dan OHE telah sepakat dan sedang dalam proses untuk melakukan dan mengeksekusi penyelesaian Kerja Sama dengan melakukan perhitungan komersial untuk penyelesaian Kerja Sama. Langkah pertama yang dilakukan adalah adanya pembayaran dari OHE sebesar Rp 44.879.000.000 pada tahun 2018

Pada tahun 2019 PT Omega Hydro Energy menerima pinjaman dari IDE sebesar Rp 350.000.000. Selama tahun 2019 OHE telah membayar sebesar Rp 2.002.000.000 dan mengalihkan hak dan kewajiban dalam perjanjian kerjasama pembangunan pembangkit listrik tenaga air 2x3000 Kwh di Sungai Batam Tonggar tanggal 7 Juni 2012 sebesar Rp 17.372.130.793 kepada PT Optima Tirta Energy (Catatan 11).

Pada tanggal 19 Juni 2020, IDE dan OHE menandatangani perjanjian pengakuan utang. Berdasarkan perjanjian tersebut, IDE bermaksud untuk mengalihkan dan menovasikan seluruh kewajibannya berdasarkan pengakuan utang kepada DCE sebesar Rp 13.998.139.510. IDE dengan ini melepaskan OHE dari segala hak dan kewajiban yang timbul dari pelaksanaan pengakuan utang kepada IDE dan DCE setuju untuk terikat kepada IDE untuk melaksanakan seluruh kewajiban yang timbul berdasarkan pengakuan utang dan novasi ini.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Pada tanggal 19 Juni 2020, IDS dan OHE menandatangani perjanjian pengakuan utang. Berdasarkan perjanjian tersebut, IDS bermaksud untuk mengalihkan dan menovasikan seluruh kewajibannya berdasarkan pengakuan utang kepada DCE sebesar Rp 9.849.000.000. IDS dengan ini melepaskan OHE dari segala hak dan kewajiban yang timbul dari pelaksanaan pengakuan utang kepada IDS dan DCE setuju untuk terikat kepada IDS untuk melaksanakan seluruh kewajiban yang timbul berdasarkan pengakuan utang dan novasi ini.

Pada tanggal 19 Juni 2020, IDE dan OHE menandatangani perjanjian penyelesaian kerjasama. Para pihak juga menyetujui bahwa kewajiban OHE, IDE, dan IDS akan diselesaikan dengan dilakukannya penyerahan Aset OHE kepada DCE dengan cara : (a) mengalihkan Investasi/Penyertaan modal OHE dari MHK, GHL, MAS, dan WE kepada IDE dan DCE; (b) Pengalihan piutang OHE atas pemberian layanan pendukung (Management Fee) kepada DCE; (c) Pengalihan utang dan piutang OHE kepada DCE; (d) Para pihak setuju untuk membuat dan menandatangani Perjanjian Pengalihan Piutang yang menerangkan pengalihan utang piutang OHE kepada DCE (Catatan 1.d).

16. UTANG BANK

Merupakan utang bank Per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, terdiri dari:

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
Jangka Panjang		
PT Bank ICBC Indonesia	17.711.308.172	20.104.165.315
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun: PT Bank ICBC Indonesia	(9.571.428.576)	(9.571.428.576)
Jumlah	8.139.879.596	10.532.736.739

Rinciannya adalah sebagai berikut:

Kreditur	Entitas	Jenis Fasilitas	Fasilitas Maksimum	Tanggal Perjanjian	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Bunga Tahunan	31 Maret 2022	31 Desember 2021
Jangka Pendek								
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan	Kredit Modal Kerja R/K	250.000.000.000	09/05/2022	08/05/2023	11,00%	-	-
PT Bank National Nobu Tbk	Perusahaan	Kredit Modal Kerja R/K	25.000.000.000	22/12/2021	22/12/2022	10,50%	-	-
							-	-
							-	-
Jangka Panjang								
PT Bank ICBC Indonesia	Perusahaan	Pinjaman Tetap	67.000.000.000	25/04/2017	26/04/2024	11,00%	-	(9.571.428.576)

PT Bank Nationalnobu Tbk

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap *On Demand* berdasarkan akta perjanjian kredit No. 69 tanggal 20 Desember 2019 dari notaris Dra. Rr. Hariyanti Poerbiantari, S.H., Mkn, nilai maksimum sebesar Rp25.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan dan tingkat bunga sebesar 10,5%.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Nationalnobu Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Fasilitas tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Fidusia atas piutang dagang atas nama PT Nusa Konstruksi Enjiniring setinggi tingginya sebesar Rp 50.000.000.000 berdasarkan akta jaminan fidusia No. 71 tanggal 20 Desember 2019 dari notaris Dra. Rr. Hariyanti Poerbiantari, SH, Mkn.
- 1 (satu) unit Apartemen seluas 131,80 m² yang terletak di Apartemen Senopati Penthouse Lantai 9 unit 908.
- 1 (satu) unit Apartemen seluas 131,80 m² yang terletak di Apartemen Senopati Penthouse Lantai 9 unit 909.
- 1 (satu) unit Rumah Toko seluas 341,33 m² yang terletak di Ruko Balikpapan Superblock Blok G 19 Soho.
- 1 (satu) unit Rumah Toko seluas 341,33 m² yang terletak di Ruko Balikpapan Superblock Blok G 20 Soho.
- Menjual, mengalihkan, menghibahkan, melepaskan hak, dan/atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain kecuali untuk transaksi-transaksi yang umum dalam Perusahaan atau mengikat diri sebagai penjamin suatu utang.

Berdasarkan perjanjian ini, tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Nationalnobu Tbk, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan Tindakan-tindakan sebagai berikut:

- Menjual, mengalihkan, menghibahkan, melepaskan hak, dan/atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain kecuali untuk transaksi-transaksi yang umum dalam Perusahaan atau mengikat diri sebagai penjamin suatu utang.
- Mendapat pinjaman dari pihak lain atau meminjamkan uang kepada pihak lain manapun termasuk kepada afiliasi atau melakukan pembayaran utang sebelum jatuh tempo kecuali untuk usaha sehari-hari.
- Mengadakan RUPS yang acaranya merubah anggaran dasar khusus mengenai (i) penurunan modal dasar dan disetor serta ditempatkan; (ii) dan perubahan pemegang saham yang mengakibatkan total kepemilikan PT Lintas Kebayoran Kota, PT Rezeki Segitiga Emas dan PT Lokasindo Aditama menjadi di bawah 49%.
- Melakukan pembagian deviden tunai, deviden saham dan/atau saham bonus.
- Melakukan transaksi dengan cara diluar praktek-praktek dan kebiasaan-kebiasaan dagang yang ada yang merugikan sendiri.
- Merubah kegiatan usaha atau merubah bentuk/status hukum Perusahaan atau membubarkan Perusahaan atau mengajukan permohonan kepailitan sukarela.
- Mengadakan investasi baru atau penyertaan pada suatu usaha.
- Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak atau kewajiban yang timbul dari perjanjian atau dokumen agunan.

Perusahaan memperoleh persetujuan perpanjangan fasilitas kredit Pinjaman Tetap *on demand* dengan nomor perjanjian No.020/EXT/CL/KP/XII/2020 tanggal 22 Desember 2020. *Plafond* fasilitas adalah sebesar Rp25.000.000.000 dan Rp 25.000.000.000 (Bank Garasi). Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga berkisar 10,5% per tahun. Pada tanggal penyajian laporan keuangan Perusahaan sudah melunasi utang tersebut pada tanggal 12 Januari 2021.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

- a. Fasilitas kredit modal kerja konstruksi dengan maksimum kredit sebesar Rp 250.000.000.000 untuk keperluan tambahan modal kerja usaha konstruksi dan dapat digunakan sebagai tambahan plafon bank garansi. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 15 November 2021.
- b. Fasilitas penerbitan bank garansi dengan maksimum kredit sebesar Rp 250.000.000.000 untuk keperluan jaminan tender, pelaksanaan, uang muka, pemeliharaan dan pembelian material atas proyek yang dikerjakan. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 15 November 2021.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- Tagihan proyek yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini.
- Tanah seluas 47.083 m² di Desa Sindang Laya, Kabupaten Serang, Jawa Barat milik Perusahaan atas nama Nana Septina, Nina Septina dan Djana yang diikat secara hipotik yang akan ditingkatkan dengan pengikatan hak tanggungan.
- Unit apartemen Allegra Residence seluas 189 m² di No.01 Kel. Bangka, Kec. Mampang Prapatan senilai Rp 5.972.000.000.
- Unit apartemen Senopati Suites seluas 287 m² di Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan senilai Rp 12.656.700.000.
- Unit apartemen Senopati Suites seluas 287 m² di Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan senilai Rp 12.686.000.000.
- Ruko Balikpapan Superblock seluas 339,15 m² di Jl. Jend. Sudirman no. 47 Kec. Balikpapan, Kota Balikpapan Timur senilai Rp 14.017.670.000.
- Deposito berjangka milik Perusahaan sebesar Rp 16.490.062.540 yang diikat secara gadai.
- Tanah dan bangunan kantor serta bengkel terdaftar atas nama PT Nusa Konstruksi Enjineri di Jl. Raya Cisoka – Adiyasa, Kampung Malang Nengah, Desa Cikareo, Kecamatan Solear, Tangerang Banten senilai Rp 16.607.740.000.
- Jaminan Perusahaan dari pemegang saham, yaitu PT Lintas Kebayoran Kota, PT Lokasindo Aditama dan PT Rezeki Segitiga Emas.
- Tanah dan bangunan kantor di Jalan Dharmahusada Utara IV No. 6, Kelurahan Mojo, Kecamatan Gubeng, Surabaya milik Dudung Purwadi.

Berdasarkan perjanjian ini, tanpa persetujuan tertulis dari Bank, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut:

- Mengadakan penggabungan usaha (*merger*) dan/ atau konsolidasi dengan Perusahaan lain.
- Melakukan akuisisi/ pengambil alihan aset milik pihak ketiga.
- Mengubah susunan pengurus, Direksi, Komisaris dan kepemilikan saham Perusahaan.
- Melakukan investasi, penyertaan modal atau pengambil alihan saham pada Perusahaan lain.
- Mengizinkan pihak lain menggunakan Perusahaan, merubah Anggaran Dasar (kecuali meningkatkan modal Perusahaan) memindahkan resipis atau saham Perusahaan baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain.
- Melunasi seluruh atau sebagian utang Perusahaan kepada pemegang saham dan/ atau Perusahaan afiliasi yang belum atau telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI (*Sub Ordinal Loan*).
- Membagikan deviden atau keuntungan usaha (laba) dalam bentuk apapun juga.
- Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

- Mengambil *lease* dari Perusahaan leasing.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin (*Borg*), menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun (baik yang belum dan/ atau telah dijaminkan oleh Perusahaan kepada BNI) kepada pihak lain.
- Menjual dan/ atau menyewakan harta kekayaan atau barang-barang agunan.
- Membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit.
- Menggunakan dana Perusahaan untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI.
- Menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan saham Perusahaan kepada pihak manapun.
- Mengubah bidang usaha.
- Melakukan interfinancing dengan Perusahaan afiliasi, induk Perusahaan dan/ atau anak Perusahaan.
- Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar, termasuk tetapi tidak terbatas pada:
 - Mengadakan atau membatalkan kontrak atau perjanjian yang berdampak signifikan bagi Perusahaan dengan pihak lain dan/ atau afiliasinya yang dapat mempengaruhi kelancaran usaha.
 - Mengadakan kerjasama yang dapat membawa pengaruh negative pada aktifitas usaha dan mengancam keberlangsungan usaha.
 - Mengadakan transaksi dengan pihak lain, baik perseorangan maupun Perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada Perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang berada di luar praktek-praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal serta melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar.
- Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/ atau kewajiban yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit dan/ atau dokumen jaminan kepada pihak lain.

PT Bank ICBC Indonesia

Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap *Installment* berdasarkan Akta perjanjian kredit No.138 tanggal 28 April 2017 dari notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, nilai maksimum sebesar Rp 67.000.000.000 dengan jangka waktu 84 bulan dan tingkat bunga sebesar 11%.

Pinjaman yang diberikan oleh PT Bank ICBC Indonesia dijamin dengan:

- *Cessie* dari PPJB unit ruang kantor (3 lantai terdiri dari lantai 20, 21 dan 22) dengan total area seluas 3,463.94 m² di ITS menara Niffaro Park.
- Kedua *Ranking Mortgage* dari SHGB No. 218/ Pejaten Timur ino PT Sekar Artha Sentosa yang menutupi ITS Office Tower, sebesar 125% dari jumlah fasilitas atau setara dengan Rp 83.750.000.000.
- *Fiduciary* dari Piutang sebesar Rp 67.000.000.000.
- *Sinking Fund* dalam bentuk Deposito Berjangka setara dengan 2 pokok dan bunga yang akan dating (2P + 2I).

Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan dan ketentuan seperti berikut :

- Menggunakan Fasilitas Kredit sesuai dengan tujuan pemberian Fasilitas Kredit.
- Membayar seluruh biaya dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan Fasilitas Kredit.
- Mengizinkan Pihak Bank untuk memeriksa kegiatan usaha Perusahaan.
- Mensubordinasikan setiap utang Perusahaan kepada para pemegang saham.
- Menyerahkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan publik terdaftar yang dapat diterima oleh Bank dalam jangka waktu 6 (enam) bulan setelah berakhirnya periode laporan keuangan tahunan.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia (Lanjutan)

- Mempertahankan harta kekayaan material Perusahaan.
- Mengasuransikan harta kekayaan kepada perusahaan asuransi rekanan Bank.
- Tidak menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
- Perusahaan dilarang untuk:
 - Memberikan pinjaman (kecuali dalam kegiatan usaha normalnya) atau memberikan jaminan kepada pihak lain;
 - Pelepasan aset material yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan usaha Perusahaan.
- Memberikan pemberitahuan tertulis kepada Bank untuk:
 - Memperoleh tambahan pinjaman dari pihak ketiga;
 - Melakukan *merger/konsolidasi/* akuisisi atau investasi ataupun penempatan dana pada perusahaan lain selama jenis usahanya sama;
 - Melakukan perubahan anggaran dasar atau susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan dan ketentuan seperti berikut :

- Perusahaan berkewajiban untuk tunduk dan mematuhi seluruh ketentuan dan persyaratan yang berlaku di Bank.
- Seluruh uang muka atas unit kantor yang akan dicicil harus dibayarkan ke rekening penampungan atas nama PT Anugerah Berkah Madani pada Bank.
- Melaksanakan sebagian dari aktivitas usahanya melalui Bank.
- PT Anugerah Berkah Madani harus menandatangani akta untuk pembebanan hak tanggungan peringkat II dengan *consent letter* dari Perusahaan.
- Perusahaan menyerahkan seluruh surat perijinan dokumen dan persetujuan yang diperlukan Bank.

Atas fasilitas kredit yang diterima Grup diharuskan untuk memenuhi rasio keuangan Debt to Equity Ratio (DER) maksimum sebesar 2,5x. Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup sudah memenuhi persyaratan covenant yang ditentukan dalam perjanjian.

Perjanjian ini telah dirubah sesuai dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 001/ICBCIPTI/I/2020 tanggal 15 Januari 2020, diantaranya:

- Mengubah dan menegaskan kembali tujuan penggunaan fasilitas kredit untuk pembiayaan pembelian unit kantor di ITS Tower sejumlah Rp 40.285.696.000 untuk lantai 20 dan Rp 41.160.768.000 untuk lantai 21.
- Merubah dan menegaskan hal-hal yang wajib dilakukan debitur yaitu seluruh uang muka atas unit kantor wajib dikreditkan ke rekening penampungan dan pengembalian kelebihan dana pembayaran wajib ditransfer ke rekening penampungan.

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari utang bank sebagaimana yang diungkapkan di catatan 40.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Merupakan utang kepada para pemasok material dan subkontraktor yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan pembangunan proyek sebagai berikut:

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
PT Intisumber Bajasakti	4.603.857.489	-
PT Bosowa Beton Indonesia	3.193.537.500	1.066.057.500
Nifarro Apartment	1.874.504.200	1.907.870.809
Mulyadi	1.805.999.982	1.428.508.622
Rid & Associates	1.352.400.000	-
PT Airsindo Multi Selaras	1.350.775.583	1.475.775.583
PT Duta Rahayu Teknindo	1.312.118.445	-
PT Beton Perkasa Wijaksana	1.164.141.286	-
PT Eka Nusa Global	1.132.800.000	-
PT Roda Mas Baja Inti	712.022.309	3.219.620.315
PT Aneka Batu Persada	382.703.750	1.194.706.250
PT Kota Citra Graha	140.000.000	2.200.000.000
PT Tetrasa Geosinindo	-	2.476.726.560
PT Givro Multi Teknik Perkasa	-	2.179.744.600
PT Gilang Gemala Borneo Perkasa	-	1.262.082.302
PT Jaya Teknik Indonesia	-	1.000.000.000
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	76.807.792.230	79.051.799.602
Jumlah	<u>95.832.652.774</u>	<u>98.462.892.143</u>

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
Sampai dengan 1 Bulan	53.676.272.548	20.111.379.366
> 1 Bulan - 3 Bulan	27.651.563.182	8.675.554.891
> 3 Bulan - 1 Tahun	2.178.150.858	53.817.071.176
> 1 Tahun	12.326.666.186	15.858.886.710
Jumlah	<u>95.832.652.774</u>	<u>98.462.892.143</u>

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari utang bank sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 40.

18. UTANG LAIN – LAIN

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
PT Sekar Artha Sentosa	38.255.056.000	38.255.056.000
Jumlah	<u>38.255.056.000</u>	<u>38.255.056.000</u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG LAIN – LAIN (Lanjutan)

PT Sekar Artha Sentosa

Utang kepada PT Sekar Artha Sentosa (SAS) merupakan utang atas pembelian 3 lantai unit kantor sesuai perjanjian pengikatan jual beli 3 unit lantai di Niffaro Park seluas 3.463,94 M2 dengan PT Sekar Artha Sentosa pada tanggal 22 Maret 2017. Harga unit yang disepakati sebesar Rp 121.930.688.000 (termasuk PPN). Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Pemilikan Office dari Bank ICBC Indonesia sebesar Rp 67.000.000.000 dan Perusahaan masih mempunyai kewajiban untuk melunasi pembayaran uang muka kepada PT Sekar Artha Sentosa per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp 38.255.056.000.

Pada tanggal 1 Oktober 2019 Perusahaan dan SAS telah menandatangani Kesepakatan Bersama tentang pembatalan pembelian Unit lantai 22 di ITS Tower. Atas pembatalan pembelian tersebut Perusahaan mendapat kompensasi penghapusan sisa uang muka dan menerima pengembalian atas kelebihan uang muka yang telah dibayarkan.

Pada tanggal 19 Februari 2020 Perusahaan menerima surat pemberitahuan dari SAS mengenai pembayaran kembali Sisa Uang Muka sebesar Rp 2.229.168.000 akan dikompensasikan seluruhnya dengan biaya service charge selama 21 bulan, selanjutnya akan dibuatkan perjanjian secara terpisah dan dilakukan pembatalan PPJB untuk unit lantai 22.

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari utang bank sebagaimana yang diungkapkan di catatan 40.

19. PERPAJAKAN

Rinciannya sebagai berikut:

a. Pajak Dibayar Dimuka

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Pajak Pertambahan Nilai	10.772.782.809	11.420.914.117
Pajak Penghasilan Final Pasal 4 (2) dan 23	3.200.000	24.169.940
Jumlah	<u>10.775.982.809</u>	<u>11.445.084.057</u>

b. Utang Pajak

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Pajak Pertambahan Nilai	-	-
Pajak Penghasilan Pasal 21	470.782.898	547.749.247
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) dan 23	154.423.400	330.141.915
Pajak Penghasilan Pasal 25	551.704.160	90.841.477
Pajak Penghasilan Pasal 29	1.149.064.897	1.149.064.897
Utang Pajak Penghasilan Final atas Penghasilan yang Belum Diterima Pembayarannya	<u>4.669.032.255</u>	<u>7.105.152.070</u>
Jumlah	<u>6.995.007.610</u>	<u>9.222.949.606</u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak Penghasilan

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
Perusahaan:		
Kini	(555.704.160)	(2.533.268.980)
Insentif Pajak Perusahaan	-	660.765.678
Sub Jumlah	<u>(555.704.160)</u>	<u>(1.872.503.302)</u>
Entitas Anak:		
Kini	-	-
Sub Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>
Konsolidasian		
Kini	(555.704.160)	(2.533.268.980)
Insentif Pajak Perusahaan	-	660.765.678
Jumlah	<u>(555.704.160)</u>	<u>(1.872.503.302)</u>

d. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
Pajak Penghasilan Tidak Final		
Laba (Rugi) sebelum Pajak menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	(6.303.108.829)	10.373.008.751
Rugi sebelum Pajak - Entitas Anak	<u>1.483.892.062</u>	<u>1.968.559.216</u>
Rugi (Rugi) sebelum Pajak - Perusahaan	<u>(4.819.216.767)</u>	<u>12.341.567.967</u>
Koreksi Positif:		
Beban Kontrak atas Penghasilan Usaha Final	88.531.378.723	319.147.785.517
Beban Usaha atas Penghasilan Usaha Final	15.644.506.995	61.270.924.435
Beban Pajak Penghasilan Final	2.926.652.528	10.845.586.452
Laba Penjualan Aset Tetap - Fiskal	590.909.091	65.302.246
Administrasi dan Provisi Bank	362.803.396	866.642.109
Laba Pelepasan Investasi Saham di PT MMS-Fiskal	-	6.972.371.115
Pendapatan Sewa Alat - Fiskal	-	905.000.000
Laba (Rugi) Selisih Kurs	(329.263.005)	-
Lain-lain	<u>617.605.870</u>	<u>4.092.895.509</u>
Jumlah Koreksi Positif	<u>108.344.593.598</u>	<u>404.166.507.383</u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak Kini (Lanjutan)

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
Koreksi Negatif:		
Pendapatan Usaha Final	(100.112.466.684)	(378.114.010.709)
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap - Komersial	(590.909.091)	(86.930.854)
Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro	(296.072.623)	(1.423.390.879)
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi	-	(10.271.068.761)
Manfaat Karyawan	-	(7.619.708.531)
Pemulihan Cadangan Piutang Tidak Tertagih	-	(4.048.264.391)
Laba Pelepasan Investasi Saham di PT MMS-Fiskal	-	(1.629.365.112)
Pendapatan Sewa Alat - Komersial	-	(905.000.000)
Laba (Rugi) Selisih Kurs	-	(234.711.369)
Lain-lain	-	(660.765.678)
Jumlah Koreksi Negatif	<u>(100.999.448.398)</u>	<u>(404.993.216.284)</u>
Penghasilan Kena Pajak	2.525.928.433	11.514.859.066
D i b u l a t k a n	<u>2.525.928.000</u>	<u>11.514.859.000</u>
Beban Pajak Kini		
Perusahaan	(555.704.160)	(2.533.268.980)
Insentif Pajak Perusahaan	-	660.765.678
Entitas Anak	-	-
Jumlah	<u>(555.704.160)</u>	<u>(1.872.503.302)</u>
Pajak Dibayar di Muka		
Perusahaan	(4.000.000)	(723.438.405)
Entitas Anak	-	-
Jumlah	<u>(4.000.000)</u>	<u>(723.438.405)</u>
Pajak Penghasilan Kurang Bayar		
Perusahaan	(551.704.160)	(1.149.064.897)
Entitas Anak	-	-
Jumlah	<u>(551.704.160)</u>	<u>(1.149.064.897)</u>

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
Laba (Rugi) sebelum Pajak menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kosolidasian Komprehensif Lain	(6.303.108.829)	10.373.008.751
Rugi (Laba) sebelum Pajak - Entitas Anak	1.483.892.062	1.968.559.216
Rugi sebelum Pajak - Perusahaan	<u>(4.819.216.767)</u>	<u>12.341.567.967</u>
Beban Pajak sesuai Tarif Pajak yang Berlaku	(1.060.227.689)	2.715.144.953
Pengaruh Pajak atas:		
Koreksi Fiskal	<u>1.615.931.849</u>	<u>(181.875.958)</u>
Beban Pajak - Perusahaan	555.704.160	2.533.268.995
Insentif Pajak Perusahaan	-	(660.765.678)
Beban Pajak - Entitas Anak	-	-
Beban Pajak	<u>555.704.160</u>	<u>1.872.503.317</u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Pajak Tangguhan

Pada tahun 2022 dan 2021 Perusahaan tidak menghitung aset pajak tangguhan dikarenakan tidak material.

f. Pajak Final

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
Perusahaan		
Penghasilan Final atas Jasa Konstruksi	97.555.084.281	366.451.807.136
Pajak Penghasilan Final Jasa Konstruksi (3%)	2.926.652.528	10.845.586.452
Pajak Penghasilan Final Jasa Konsultan Konstruksi (6%)	-	-
Pajak Penghasilan Final	2.926.652.528	10.845.586.452
Utang Pajak Penghasilan Final, Awal Pajak Dibayar di Muka:	7.105.152.070	27.928.887.952
Pajak Penghasilan Final atas Jasa Konstruksi yang Telah Disetor atau Dipotong	(5.362.772.343)	(31.669.322.334)
Utang Pajak Penghasilan Final, Akhir	4.669.032.255	7.105.152.070
Entitas Anak	-	-
Jumlah Utang Pajak Penghasilan Final	4.669.032.255	7.105.152.070

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 tahun 2008 tentang "Pajak Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi", pajak penghasilan dari usaha jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final. Pajak final dicatat sebagai bagian dari beban usaha.

Perbedaan nilai tercatat antara aset dan liabilitas yang terkait pajak penghasilan final menurut laporan keuangan konsolidasian dan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

g. Administrasi Pajak

Pada tahun 2022 dan 2021 Perusahaan sedang tidak dalam proses pemeriksaan pajak.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang (UU) No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka dan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020. Aturan tersebut menetapkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya. Pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak 22%.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya, dan pengurangan tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. UANG MUKA KONTRAK

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja pihak ketiga yang akan dikompensasi dengan tagihan termin, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Ditjen Sumber Daya Air Kementerian PU dan Perumahan Rakyat	16.543.059.955	20.049.208.526
KSO Ciputra Yasmin	15.221.555.576	25.155.000.000
PT Optima Tirta Energi	6.071.689.490	7.122.701.626
PT Trimitra Multi Sukses Selaras	5.753.956.994	5.753.956.994
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 5.000.000.000)	<u>6.678.040.186</u>	<u>3.054.498.616</u>
Jumlah	<u><u>50.268.302.201</u></u>	<u><u>61.135.365.762</u></u>

21. UTANG RETENSI

Akun ini merupakan utang retensi atas pekerjaan sub kontraktor pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
PT Airsindo Multi Selaras	2.250.132.110	2.250.132.110
PT Graha Barata Prima	1.723.252.959	1.723.252.959
PT Beton Konstruksi Wijaksana	1.367.679.056	1.367.679.056
PT Pola Cakra Mandiri	897.500.000	922.500.000
PT Putra Saluyu	876.164.941	876.164.941
PT Megah Bangun Baja Semesta	854.875.229	1.185.302.255
PT Sinar Powerindo Utama	707.444.166	707.444.166
PT Karya Guna Bangun Mandiri	692.524.003	692.524.003
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia Mitra Solusi Infokom	600.547.500	600.547.500
PT Aturkarya Berkah Kanuruan	591.600.000	591.600.000
PT Gerindo Indahtama Sukses	588.913.180	738.913.181
PT Borneo Berkah Abadi	578.792.148	576.344.391
PT Borneo Berkah Abadi	566.838.222	893.153.092
PT Satria Gesit Perkasa	524.082.818	634.249.723
PT Alu Makro Korea	519.594.725	519.594.725
PT Jaya Teknik Indonesia	514.206.199	514.206.199
Waluyo	503.096.934	-
PT Rayindo Cahaya Sakti	-	1.080.684.330
PT Adi Marga Mandiri	-	998.127.985
PT Kota Citra Graha	-	945.629.151
CV Glass Accessories	-	521.060.634
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	<u>37.766.384.520</u>	<u>41.424.610.338</u>
Jumlah	<u><u>52.123.628.710</u></u>	<u><u>59.763.720.739</u></u>

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari utang bank sebagaimana yang diungkapkan di catatan 40.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. BEBAN AKRUAL

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
Perusahaan		
Pesangon	895.788.893	10.793.034.132
Sub Jumlah	<u>895.788.893</u>	<u>10.793.034.132</u>
Entitas Anak		
Jasa Konsultan	173.948.000	204.668.000
Lain-lain (dibawah Rp.100 juta)	51.144.370	71.944.288
Sub Jumlah	<u>225.092.370</u>	<u>276.612.288</u>
Jumlah	<u><u>1.120.881.263</u></u>	<u><u>11.069.646.420</u></u>

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari utang bank sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 40.

23. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN KONSUMEN DAN LAINNYA

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
Jumlah Liabilitas		
PT Mandiri Tunas Finance	97.728.797	118.453.782
PT Toyota Astra Financial Services	-	75.760.721
PT Astra Sedaya Finance	55.603.555	-
Jumlah	<u>153.332.352</u>	<u>194.214.503</u>
Dikurangi: Bagian yang Jatuh		
Tempo dalam Satu Tahun	(153.332.352)	(194.214.503)
Bagian Tidak Lancar Sewa Pembiayaan	-	-
Liabilitas Sewa Lainnya - Jangka Pendek	-	-
Jumlah Bagian Lancar	<u>(153.332.352)</u>	<u>(194.214.503)</u>

Perusahaan menandatangani perjanjian pembiayaan dengan beberapa Perusahaan pembiayaan dengan tingkat suku bunga tetap.

Alat berat dan kendaraan dipakai sebagai jaminan untuk liabilitas sewa pembiayaan yang bersangkutan. Perusahaan tidak memiliki batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari utang bank sebagaimana yang diungkapkan di catatan 40.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN KONSUMEN DAN LAINNYA (Lanjutan)

PT Mandiri Tunas Finance

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance, untuk pengadaan 4 unit Isuzu Panther Pickup Turbo, 1 unit Hyundai Elegance, 1 unit Toyota Avanza, 1 unit Toyota Avanza Veloz, 1 unit Toyota Inova dan 1 unit Toyota Hilux dengan jangka waktu 36-60 bulan, dengan tingkat suku bunga sebesar 9,93% - 15,31% p.a di tahun 2018 dan 1 unit Toyota Inova dan 1 unit Toyota Avanza Veloz, dengan jangka waktu 60 bulan, tingkat suku bunga sebesar 9,93% p.a, di tahun 2017.

PT Astra Sedaya Finance

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Astra Sedaya Finance, untuk pengadaan 3 unit Daihatsu Terios di tahun 2018 dan 1 unit Daihatsu Terios di tahun 2017, dengan jangka waktu 36 bulan, tingkat suku bunga sebesar 13,29% p.a.

PT Toyota Astra Financial Services

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Toyota Astra Financial Service, untuk pengadaan 1 unit Toyota Innova ditahun 2019, dengan jangka waktu 36 Bulan dengan tingkat suku bunga 3,7% p.a.

24. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan dan hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pascakerja. Imbalan ini tidak didanakan. Entitas Anak belum membentuk liabilitas imbalan pascakerja karena tidak signifikan.

Perusahaan menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan".

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
Usia Pensiun Normal	56 Tahun	56 Tahun
Tingkat Kenaikan Gaji per tahun	5,00%	5,00%
Tingkat Diskonto per tahun	7,40%	7,40%
Tingkat Mortalita	TMI 2019	TMI 2019
Tingkat Cacat	10% X Mortalita 1,00% pada usia 20 tahun dan menurun secara linear sampai dengan 0,00% pada usia pensiun normal	10% X Mortalita 1,00% pada usia 20 tahun dan menurun secara linear sampai dengan 0,00% pada usia pensiun normal
Tingkat Pengunduran Diri	0 - 1%	0 - 1%
Metode Penilaian	Proyeksi Kredit Unit	Proyeksi Kredit Unit

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
Biaya Jasa Kini	1.193.944.144	2.406.556.824
Biaya Bunga	-	3.804.486.782
Kurtailmen	-	(42.443.773.359)
Beban Pesangon	-	44.656.066.308
Biaya Jasa Lalu yang Diakui	-	(3.703.485.755)
Jumlah	1.193.944.144	4.719.850.800

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Mutasi Saldo nilai kini liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
Saldo Awal	61.517.004.743	83.871.943.171
Cadangan Tahun Berjalan (Catatan 34)	1.193.944.144	4.719.850.800
Pembayaran Imbalan Berjalan	-	(29.994.152.342)
(Keuntungan) Kerugian Aktuarial Imbalan Pascakerja Diakui Dalam Penghasilan Komprehensif Lain	-	2.919.363.114
Jumlah	62.710.948.887	61.517.004.743

Beban cadangan imbalan kerja disajikan dalam Beban Usaha.

Mutasi pendapatan komprehensif lain:

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
Jumlah pengukuran kembali Awal Periode (Keuntungan) Kerugian Aktuarial	(29.490.072.599)	(32.409.435.713)
	-	2.919.363.114
Jumlah Pengukuran Kembali Periode Berjalan	-	2.919.363.114
Akumulasi Jumlah Pengukuran Kembali	(29.490.072.599)	(29.490.072.599)

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 0,50% basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 81.615.580.724 (meningkat sebesar Rp 86.278.147.178)
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 0,50%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp 86.311.145.911 (turun sebesar Rp 81.565.419.133)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama telah diterapkan.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut telah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Perusahaan.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. MODAL SAHAM

Berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora, susunan pemegang saham Perusahaan per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 sebagai berikut:

	31 Maret 2022		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/	Persentase Kepemilikan/ %	Jumlah Modal Saham/ Rp
<u>Pemegang Saham</u>			
PT Global Dinamika Kencana	2.873.092.300	51,85%	287.309.230.000
Hudson River Group Pte.Ltd.	579.958.200	10,47%	57.995.820.000
Ganda Kusuma (Direktur)	5.000.000	0,09%	500.000.000
Hendro Martowardoyo (Direktur)	200.000	0,00%	20.000.000
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	<u>2.030.305.700</u>	<u>36,64%</u>	<u>203.030.570.000</u>
Jumlah	5.488.556.200	99,05%	548.855.620.000
Saham Treasuri	<u>52.608.800</u>	<u>0,95%</u>	<u>5.260.880.000</u>
Jumlah	<u><u>5.541.165.000</u></u>	<u><u>100,00%</u></u>	<u><u>554.116.500.000</u></u>

	31 Desember 2021		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/	Persentase Kepemilikan/ %	Jumlah Modal Saham/ Rp
<u>Pemegang Saham</u>			
PT Global Dinamika Kencana	2.873.092.300	51,85%	287.309.230.000
Hudson River Group Pte.Ltd.	579.958.200	10,47%	57.995.820.000
Ganda Kusuma (Direktur)	5.000.000	0,09%	500.000.000
Hendro Martowardoyo (Direktur)	200.000	0,00%	20.000.000
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	<u>2.063.478.000</u>	<u>37,24%</u>	<u>206.347.800.000</u>
Jumlah	5.521.728.500	99,65%	552.172.850.000
Saham Treasuri	<u>19.436.500</u>	<u>0,35%</u>	<u>1.943.650.000</u>
Jumlah	<u><u>5.541.165.000</u></u>	<u><u>100,00%</u></u>	<u><u>554.116.500.000</u></u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
Agio Saham - Penawaran Umum Perdana	207.793.125.000	207.793.125.000
Biaya Emisi Saham - Penawaran Umum Perdana	(16.944.693.125)	(16.944.693.125)
Pengampunan Pajak:		
Perusahaan	2.788.518.000	2.788.518.000
Entitas Anak	100.000.000	100.000.000
Entitas Asosiasi	62.983.890.439	62.983.890.439
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali - Entitas Asosiasi	(2.522.488.195)	(2.522.488.195)
Jumlah	254.198.352.119	254.198.352.119

Pengampunan pajak merupakan nilai aset Bersih yang timbul dari program pengampunan pajak dimana Perusahaan, entitas anak (PT IDE) dan entitas asosiasi (PT DBP) berpartisipasi pada tahun 2016 dan 2017.

27. SAHAM TREASURI

Berdasarkan Peraturan Bapepam-LKNo. XI.B.3 tentang Pembelian Kembali Saham Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar yang Berpotensi Krisis, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham Perusahaan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Tujuan dari pembelian saham Perusahaan untuk mengurangi dampak pasar yang berfluktuasi secara signifikan serta kondisi perekonomian masih mengalami tekanan bank regional maupun nasional.

Rincian saham treasuri per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 sebagai berikut:

	31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021		
	Jumlah Saham/	Presentasi Kepemilikan/	Biaya Perolehan/
Perolehan Tahun 2008	18.686.500	0,34%	955.888.000
Perolehan Tahun 2009	750.000	0,01%	37.750.000
Perolehan Tahun 2022	33.172.300	0,60%	5.426.675.788
Jumlah	52.608.800	0,95%	6.420.313.788

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Proporsi kepemilikan pemegang saham non pengendali atas ekuitas dan laba (rugi) entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
Saldo Awal Tahun	473.761.243	471.540.925
Rugi Bersih Tahun Berjalan	-	2.220.318
Jumlah	473.761.243	473.761.243

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PENGGUNAAN SALDO LABA

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas Indonesia, Perusahaan disyaratkan untuk menetapkan setidaknya 20% dari modal yang diterbitkan dan disetor sebagai cadangan wajib.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Agustus 2020 yang dinyatakan dalam akta No. 13 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH, pemegang saham menyetujui untuk tidak melakukan pembagian dividen kas/tunai sehubungan dengan rugi bersih yang dibukukan oleh Perusahaan.

Saldo laba ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 terkait dengan Undang-undang tersebut adalah sebesar Rp 26.791.523.499

30. PENDAPATAN

Akun ini merupakan penghasilan dari jasa konstruksi dan material untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021.

Rincian penghasilan jasa konstruksi berdasarkan jenis pekerjaan konstruksi sebagai berikut:

	31 Maret	
	2022	2021
Bangunan	54.940.683.474	46.230.556.974
Sipil	42.614.400.807	36.246.637.159
Jumlah	97.555.084.281	82.477.194.133

Rincian pemberi kerja dengan nilai penghasilan proyek melebihi 10% dari jumlah pendapatan proyek sebagai berikut:

	Jumlah		Presentase Terhadap Jumlah	
	31 Maret		31 Maret	
	2022	2021	2022	2021
KSO Ciputra Yasmin	33.162.211.000	-	33,99%	-
SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Cidanau-Ciujung-Cidurian Ditjen Sumber Daya Air Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan	20.722.233.311	-	21,24%	-
RSU Aisyiyah Ponorogo	16.928.804.788	1.903.181.818	17,35%	2,31%
PT Optima Tirta Energy	14.995.547.251	2.416.994.196	15,37%	2,93%
PT Satyagraha Dinamika Unggul	2.852.026.083	8.021.841.005	2,92%	22,15%
Yayasan Pendidikan Ciputra	1.724.914.329	10.520.927.727	1,77%	12,76%
BUT Hyundai Engineering & Construction Co, Ltd	-	31.656.572.483	-	38,38%
PT Almaron Perkasa	-	11.156.302.900	-	13,53%
Pengeluaran Dipa Universitas Mulawarman	-	2.466.129.357	-	2,29%
Jumlah	90.385.736.762	68.141.949.486	92,64%	94,35%

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. BEBAN KONTRAK

	31 Maret	
	2022	2021
Sub Kontraktor	36.108.234.032	32.081.419.045
Beban Proyek Tidak Langsung	26.456.574.494	16.474.189.894
Pemakaian Material	25.434.909.024	27.566.416.696
Jumlah	<u>87.999.717.550</u>	<u>76.122.025.635</u>

32. LABA PROYEK VENTURA BERSAMA (JV)

	31 Maret	
	2022	2021
Penghasilan Usaha Proyek JV	2.557.382.403	16.794.905.380
Beban Kontrak Proyek JV	-	(11.041.655.889)
Laba Proyek JV - Bersih	<u>2.557.382.403</u>	<u>5.753.249.491</u>

Rincian berdasarkan JV sebagai berikut:

	31 Maret	
	2022	2021
NKE-PRP JV	1.763.614.903	-
NKE-AAN JV	791.600.000	-
VCGP-NKE JV	2.167.500	-
CSCEC-NKE JV	-	5.725.323.782
NKE-MJP JV	-	925.709
Jumlah	<u>2.557.382.403</u>	<u>5.726.249.491</u>

33. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

	31 Maret	
	2022	2021
Gaji dan Tunjangan	8.267.270.677	8.928.746.590
Jasa Profesional	2.228.915.000	1.542.257.880
Penyusutan	1.633.091.337	2.022.736.639
Cadangan Imbalan Kerja	1.193.944.144	2.562.465.411
Perbaikan dan Pemeliharaan	390.835.752	1.235.781.211
Perjalanan Dinas	379.577.004	307.048.829
Asuransi	326.400.466	167.259.287
Konsumsi Karyawan	171.714.430	137.809.968
Sewa Gedung dan Kendaraan	43.340.307	83.024.178
Lain-lain	1.391.771.575	1.721.375.325
Jumlah	<u>16.026.860.692</u>	<u>18.708.505.318</u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. BEBAN KEUANGAN

	31 Maret	
	2022	2021
Bunga Pinjaman Bank	531.661.173	1.010.394.172
Administrasi dan Provisi Bank	363.891.900	23.689.470
Bunga Pembiayaan Konsumen	3.149.849	11.857.154
Jumlah	<u>898.702.922</u>	<u>1.045.940.796</u>

35. PENDAPATAN LAIN-LAIN BERSIH

	31 Maret	
	2022	2021
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih	329.263.005	1.392.775.399
Pendapatan Sewa Alat dan Apartemen	194.129.460	588.084.430
Pendapatan Diluar Jasa Konstruksi	83.636.363	286.051.854
Lain-lain - Bersih	105.133	-
Jumlah	<u>607.133.961</u>	<u>2.266.911.683</u>

36. PENGUNGKAPAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang terutama terdiri dari transaksi jasa konstruksi, (Ventura Bersama) dan transaksi keuangan yang tidak dikenakan bunga

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi sebagai berikut:

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
Aset		
Piutang Usaha		
Sacna - Duta Graha JV	3.875.127.247	3.875.127.247
Hutama - Duta JV	667.798.678	667.798.678
Sub Jumlah	4.542.925.925	4.542.925.925
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(4.542.925.925)	(4.542.925.925)
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih	<u>-</u>	<u>-</u>
Persentasi dari Jumlah Aset	0,00%	0,00%
Piutang Lain-lain		
PT Nusatama Sumber Energi	-	241.735.587.206
Jumlah	<u>-</u>	<u>241.735.587.206</u>
Persentasi dari Jumlah Aset	0,00%	23,90%
Investasi pada Entitas Asosiasi		
PT Dharma Surya Mandiri	56.648.396.995	56.657.000.000
PT Optima Tirta Energy	(69.717.222)	16.946.139.617
Jumlah	<u>56.578.679.773</u>	<u>73.603.139.617</u>
Persentasi dari Jumlah Aset	5,86%	7,28%

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PENGUNGKAPAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

	31 Maret 2022	31 Maret 2021
Liabilitas		
Utang Pihak Berelasi		
NKE - FEVA JV	275.435.356	275.435.356
NKE - PRP JV	-	43.272.727
Jumlah	<u>275.435.356</u>	<u>318.708.083</u>
Persentase dari Jumlah Liabilitas	0,00%	0,09%
Laba Proyek Ventura Bersama (JV)		
NKE - PRP JV	1.763.614.903	-
NKE - AAN JV	791.600.000	-
VCGP - NKE JV	2.167.500	-
CSCEC - NKE JV	-	5.752.323.782
NKE - MJP JV	-	952.709
Jumlah	<u>2.557.382.403</u>	<u>5.753.276.491</u>
Persentase dari Jumlah Pendapatan	2,62%	6,97%

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi	Hubungan	Sifat Hubungan
PT Duta Buana Permata	Entitas Anak	Pinjaman Tanpa Bunga dan Pembayaran Kembali Sesuai Permintaan
Hutama - Duta JV dan Sacna - Duta Graha JV	Ventura Bersama	Jasa Konstruksi
Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd. - PT NKE Tbk JV	Ventura Bersama	Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama
VCGP - NKE JV	Ventura Bersama	Partisipasi dan Bagian Laba Rugi Ventura Bersama dan Pinjaman Sementara Jangka Pendek Tanpa Bunga dan Pembayaran Kembali Sesuai Permintaan
TOA - NKE JV	Ventura Bersama	Partisipasi dan Bagian Laba Rugi Ventura Bersama dan Pinjaman Sementara Jangka Pendek Tanpa Bunga dan Pembayaran Kembali Sesuai Permintaan

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PENGUNGKAPAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

<u>Pihak Berelasi</u>	<u>Hubungan</u>	<u>Sifat Hubungan</u>
CSCEC - NKE JV	Ventura Bersama	Partisipasi dan Bagian Laba Rugi Ventura Bersama dan Pinjaman Sementara Jangka Pendek Tanpa Bunga dan Pembayaran Kembali Sesuai Permintaan
CNQC - NKE JV	Ventura Bersama	Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama
NKE - Ashfri Putra Lora JV	Ventura Bersama	Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama
ADHI - NKE JV	Ventura Bersama	Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama
NKE - MJP JV	Ventura Bersama	Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama
NKE - FEVA JV	Ventura Bersama	Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama
NKE - AAN JV	Ventura Bersama	Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama
PT Dharma Surya Mandiri	Entitas Asosiasi	Partisipasi dan bagian laba rugi Entitas Asosiasi

37. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

	31 Maret	
	2022	2021
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	(6.858.812.989)	1.220.983.143
Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	5.521.728.500	5.521.728.500
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Per Saham Dasar	<u>(1,24)</u>	<u>0,22</u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Informasi pendapatan sesuai segment geografis

	31 Maret	
	2022	2021
Sulawesi	40.058.831.245	12.693.998.208
Jawa selain Jakarta	37.651.038.099	33.559.754.301
Sumatera	14.995.547.251	2.416.994.196
Jakarta	4.849.667.686	29.422.015.311
Kalimantan	-	4.384.432.117
Jumlah	<u>97.555.084.281</u>	<u>82.477.194.133</u>

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Rincian asset Moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		31 Maret 2022		31 Desember 2021	
		Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp'000	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp'000
Aset					
Kas dan Setara Kas	USD	4.023.067	57.726.988.383	692.780	9.885.299.707
Piutang Usaha Pihak Ketiga	USD	31.318	449.381.982	724.265	10.334.533.826
Jumlah	USD	<u>4.054.385</u>	<u>58.176.370.365</u>	<u>1.417.045</u>	<u>20.219.833.533</u>

40. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas. Kebijakan keuangan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan dan Entitas Anak.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Setiap penundaan, ketidaktuntutan, dan kegagalan yang dilakukan pelanggan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi kemampuan Perusahaan dan Entitas Anak dalam memenuhi liabilitas pembayaran kepada sub-kontraktor dan pemasok. Kontrak Perusahaan dan Entitas Anak dilakukan secara langsung dengan para subkontraktor dan pemasok dan oleh karena itu Perusahaan dan Entitas Anak secara langsung memiliki liabilitas untuk membayar imbalan dan biaya para sub-kontraktor dan pemasok tersebut. Jika hal ini terjadi, maka akan berpengaruh secara negatif pertumbuhan prospek usaha dan kondisi keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank dengan reputasi yang baik.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
Kas dan Setara Kas	126.259.493.428	116.304.193.913
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	24.434.340.041	24.410.844.677
Piutang Usaha - Bersih	68.571.374.835	84.531.039.921
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja - Bersih	137.630.805.356	179.861.454.849
Piutang Lain-lain Lancar	11.890.857.501	12.096.204.647
Piutang Lain-lain Tidak Lancar	241.735.587.206	241.735.587.206
Aset lain-lain - simpanan jaminan	432.192.181	429.782.581
Jumlah	<u>610.954.650.548</u>	<u>659.369.107.794</u>

Perusahaan menerapkan pendekatan sederhana PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umumnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan pekerjaan yang belum tertagih dan secara substansial memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha untuk jenis kontrak yang sama. Oleh karena itu, Perusahaan menyimpulkan bahwa tingkat kerugian yang diharapkan untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

Tingkat kerugian yang diharapkan didasarkan pada profil pengumpulan penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode ini. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan arus dan informasi berwawasan ke depan mengenai faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan dalam melunasi piutang. Perusahaan telah mengidentifikasi PDB Indonesia di mana ia menjual barang-barangnya sebagai faktor yang paling relevan, dan karenanya menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan perubahan yang diharapkan pada faktor-faktor ini.

Piutang usaha dan aset kontrak dihapuskan jika tidak ada ekspektasi pemulihan yang wajar. Indikator bahwa tidak ada ekspektasi pemulihan yang wajar mencakup, antara lain, kegagalan debitur untuk terlibat dalam rencana pembayaran kembali dengan grup, dan kegagalan melakukan pembayaran kontraktual untuk jangka waktu lebih dari 365 hari lewat jatuh tempo.

Kerugian penurunan nilai piutang usaha dan aset kontrak disajikan sebagai kerugian penurunan nilai bersih dalam laba operasi. Pemulihan selanjutnya dari jumlah yang dihapuskan sebelumnya dikreditkan ke item baris yang sama.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Perubahan mata uang asing mempengaruhi kegiatan operasi Perusahaan. Walaupun seluruh penghasilan Perusahaan, pinjaman utang dan sebagian besar biaya dalam mata uang rupiah, terdapat beberapa pembelian bahan baku dari kegiatan usaha dengan mata uang Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang dan Euro Uni Eropa, dimana tidak terdapat alternatif denominasi Rupiah atas pembelian bahan baku tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan membutuhkan dana dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan mata uang asing lainnya untuk pembelian bahan baku. Sebagai akibat dari fluktuasi mata uang Rupiah terhadap mata uang Dolar dapat mempengaruhi penghasilan Perusahaan karena adanya kenaikan biaya yang proporsional dan melebihi nilai kontrak.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (Lanjutan)

Saat ini, Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Maret 2022, aset bersih Perusahaan dan Entitas Anak terutama diatribusikan dari USD. Apabila USD menguat/melemah 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba sebelum pajak akan turun/naik sebesar Rp 5,82 miliar (2021: rugi sebelum pajak akan turun/naik Rp 2,02 miliar) diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perubahan suku bunga yang signifikan akan mempengaruhi kondisi keuangan dan operasi Perusahaan dan Entitas Anak. Pinjaman Perusahaan dan Entitas Anak keseluruhan dengan tingkat bunga mengambang. Dengan demikian kenaikan suku bunga yang signifikan atas pinjaman yang sedang berjalan ataupun pinjaman dimasa datang akan menyebabkan biaya atas pinjaman menjadi meningkat. Hal tersebut akan mempengaruhi hasil operasi, rencana belanja modal dan arus kas Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak tidak melakukan kebijaksanaan nilai lindung terhadap perubahan suku bunga.

Pada tanggal 31 Maret 2022, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank dan utang bank jangka panjang lebih tinggi/rendah 50 basis poin, dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba sebelum pajak akan turun/naik sebesar Rp 0,09 miliar dan (2021: rugi sebelum pajak akan turun/naik Rp 0,11 miliar) diakibatkan naik/turunnya beban bunga pinjaman yang dicatat di laba rugi.

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Perusahaan dan Entitas Anak secara tepat waktu. Dalam mengantisipasi risiko pengelolaan dana, Perusahaan dan Entitas Anak telah melakukan prediksi dana untuk jangka pendek dan menengah dalam mendukung kebutuhan operasionalnya dan memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat.

Liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo dari tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian sampai dengan tanggal jatuh tempo per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 dan diungkapkan dalam tabel sebagai berikut:

	31 Maret 2022		
	Sampai Dengan Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun Sampai Tiga Tahun	Jumlah
Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga	95.832.652.774	-	95.832.652.774
Utang Lain-lain	38.255.056.000	-	38.255.056.000
Utang Bank	9.571.428.576	8.139.879.596	17.711.308.172
Utang Retensi	52.123.628.710	-	52.123.628.710
Utang Pihak Berelasi	275.435.356	-	275.435.356
Beban Akrua	1.120.881.263	-	1.120.881.263
Liabilitas Sewa Pembiayaan Konsumen dan Lainnya	153.332.352	-	153.332.352
Jumlah	197.332.415.031	8.139.879.596	205.472.294.627

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga (Lanjutan)

	31 Desember 2021		Jumlah
	Sampai Dengan Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun Sampai Tiga Tahun	
Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga	98.462.892.143	-	98.462.892.143
Utang Lain-lain	38.255.055.998	-	38.255.055.998
Utang Bank	19.142.857.152	10.532.736.739	29.675.593.891
Utang Retensi	59.763.720.739	-	59.763.720.739
Utang Pihak Berelasi	318.708.083	-	318.708.083
Beban Akrua	11.069.646.420	-	11.069.646.420
Liabilitas Sewa Pembiayaan Konsumen dan Lainnya	194.214.503	-	194.214.503
Jumlah	<u>227.207.095.038</u>	<u>10.532.736.739</u>	<u>237.739.831.777</u>

Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang diukur dan diakui pada nilai wajar adalah piutang dan utang derivative.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan adalah harga permintaan (*ask price*).

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi, apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	31 Maret 2022		31 Desember 2021	
	Nilai Wajar *	Nilai Tercatat	Nilai Wajar *	Nilai Tercatat
Aset Keuangan				
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang				
Kas dan Setara Kas	126.259.493.428	126.259.493.428	116.304.193.913	116.304.193.913
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	24.434.340.041	24.434.340.041	24.410.844.677	24.410.844.677
Piutang Usaha	68.571.374.835	68.571.374.835	84.531.039.921	84.531.039.921
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	137.630.805.356	137.630.805.356	179.861.454.849	179.861.454.849
Piutang Lain-Lain Lancar	253.626.444.707	253.626.444.707	253.831.791.853	253.831.791.853
Aset Keuangan Diukur pada Nilai Wajar melalui Komprehensif Lain	2.250.000.000	2.250.000.000	2.250.000.000	2.250.000.000
Aset Lain-lain - Simpanan Pinjaman	432.192.181	432.192.181	429.782.581	429.782.581
Jumlah Aset Keuangan	<u>613.204.650.548</u>	<u>613.204.650.548</u>	<u>661.619.107.794</u>	<u>661.619.107.794</u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai Wajar (Lanjutan)

	31 Maret 2022		31 Desember 2021	
	Nilai Wajar *	Nilai Tercatat	Nilai Wajar *	Nilai Tercatat
Liabilitas Keuangan				
Pada Biaya Perolehan Diamortisasi				
Utang Bank	9.571.428.576	9.571.428.576	20.104.165.315	20.104.165.315
Utang Usaha	95.832.652.774	95.832.652.774	98.462.892.143	98.462.892.143
Utang Pihak Berelasi	275.435.356	275.435.356	318.708.083	318.708.083
Utang Lain - Lain	38.255.056.000	38.255.056.000	38.255.055.998	38.255.055.998
Utang Retensi	52.123.628.710	52.123.628.710	59.763.720.739	59.763.720.739
Beban Akrua	1.120.881.263	1.120.881.263	11.069.646.420	11.069.646.420
Utang Bank Jangka Panjang	8.139.879.596	8.139.879.596	9.571.428.576	9.571.428.576
Liabilitas Sewa Pembiayaan Konsumen dan Lainnya	153.332.352	153.332.352	194.214.503	194.214.503
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>205.472.294.627</u>	<u>205.472.294.627</u>	<u>237.739.831.777</u>	<u>237.739.831.777</u>

* Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar *input level* 3, kecuali aset keuangan kas dan setara kas dan dana yang dibatasi penggunaannya diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar *input level* 1.

Pengelolaan Modal

Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan dan Entitas Anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan dan Entitas Anak secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan dan Entitas Anak, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan total ekuitas. Pinjaman bersih dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, jumlah kas dan setara kas dan dana yang dibatasi penggunaannya lebih besar daripada jumlah pinjaman.

41. PELEPASAN ENTITAS ANAK

Perusahaan mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada Jade Imperium Advisory Pte. Ltd. (JIA) sebesar 100% dari modal yang ditempatkan dan disetor JIA dengan biaya perolehan sebesar SGD 1.

Pada tanggal 4 Januari 2021, proses likuidasi dan pengajuan pengeluaran Perusahaan yang diajukan entitas anak, JIA dari Register of Accounting and Corporate Regulator Authority Pemerintah Singapura telah disetujui dengan Surat nomor 201416361E.

Nilai buku penyertaan saham Jade sebesar Rp773.701.380 diakui sebagai bagian dari "Rugi atas Pelepasan Investasi" dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2020 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2021, yaitu sebagai berikut:

	2020		
	Sebelum Reklasifikasi	Dereklasifikasi	Setelah Reklasifikasi
Laporan Posisi Keuangan			
Aset Lancar			
Piutang Lain-lain	61.785.377.853	15.872.130.793	77.657.508.646
Biaya Dibayar Dimuka dan uang Muka	15.889.968.712	(376.005.000)	15.513.963.712
Aset Tidak Lancar			
Biaya Dibayar Dimuka dan uang Muka	1.461.940.078	6.220.333	1.468.160.411
Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar melalui Komprehensif Lain	2.250.000.000	15.872.130.793	18.122.130.793
Properti Investasi	51.968.063.911	18.383.863.691	70.351.927.602
Aset Tetap	106.970.581.971	2.927.599.067	109.898.181.038
Aset Pengampunan Pajak	20.941.678.091	(20.941.678.091)	-

43. IKATAN DAN KOMITMEN

a. Perusahaan mengadakan Perjanjian Ventura Bersama (JV) dengan beberapa Perusahaan yaitu sebagai berikut:

1. Sacna – Duta Graha JV
 Pekerjaan Rehabilitasi dan Upgrading Daerah Irigasi Sausu Paket Sulteng 2 - 3
 Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
 PT Sac Nusantara : 66%
 Perusahaan : 34%
 Masing-masing pihak melakukan pekerjaan konstruksi sesuai dengan bagian partisipasinya.

2. Utama – Duta JV
 Pekerjaan pembangunan Jalan Sei Akar - Bagan Jaya, Propinsi Riau
 Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
 PT Utama Karya (Persero) : 60%
 Perusahaan : 40%
 Masing-masing pihak melakukan pekerjaan konstruksi sesuai dengan bagian partisipasinya.

3. Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JV
 Pekerjaan GCNM Apartment Jakarta
 Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
 Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd : 65%
 Perusahaan : 35%

4. CSCEC - NKE JV
 Pekerjaan Sudirman Office 78
 Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
 BUT China State Construction Engineering
 Co. Ltd : 59%
 Perusahaan : 41%

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

5. CNQC – NKE JV
Pekerjaan Chadstone, Cikarang Main Contract Works
- Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
BUT Qingjian International (South Pacific) Group
Development Co. Pte, Ltd : 60%
Perusahaan : 40%
6. TOA - NKE JV
Pekerjaan Central Java 2x 1.000 MW Coal Fired Power Plant Project
- Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
TOA Corporation : 90%
Perusahaan : 10%
7. NKE Tbk – ASHFRI PUTRA LORA JV
Pekerjaan Pembangunan Sarana/Prasarana Pengaman Pantai Tiku di Kabupaten Agam
- Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
Perusahaan : 55%
PT Ashfri Putra Lora : 45%
8. ADHI – NKE JV
Pekerjaan Pembangunan Rehabilitas Jaringan Irigasi D.I Lambunu (MYC)
- Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
PT Adhi Karya Tbk : 70%
Perusahaan : 30%
9. NKE – MJP JV
Pekerjaan Paket 21 A Lubuk Alung – Kurai Taji (Winrip IBRD Loan No. 8043 – ID)
- Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
Perusahaan : 55%
PT Multikon Jagad Perkasa : 45%
10. CSCEC - NKE JV
Pekerjaan Struktur, Arsitektur dan Plumbing Proyek One Signature Gallery
- Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
BUT China State Construction Engineering
Co. Ltd : 51%
Perusahaan : 49%
11. NKE – FEVA JV
Pekerjaan Pelebaran Jalan Menambah Lajur Probolinggo – Grobogan - Lumajang
- Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
Perusahaan : 55%
PT Feva Indonesia : 45%

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

12. NKE – AAN JV
 Pekerjaan Pembangunan Jalan Selat Lampa – Teluk Dapih – SP. Sekunyam
 (Peralihan Trase) (UMYC)

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
 Perusahaan : 45%
 PT Amanah Anak Negeri : 55%

13. NKE – PRP JV
 Pekerjaan Fasilitas Sisi Darat Bandar Udara Nabire Baru Tahap I

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
 Perusahaan : 51%
 PT Pembangunan Rekanusantara Perkasa : 49%

- b. Perusahaan memiliki fasilitas kredit untuk modal kerja, pembiayaan, investasi, jaminan bank dan letters of credit yang belum digunakan oleh Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022 sejumlah Rp 538.393.926.976.

- c. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi diantaranya sebagai berikut:

No	Nama Proyek	Pemberi Kerja	Nilai Kontrak (Tidak Termasuk PPN)	Masa Pelaksanaan	
				Mulai	Akhir
1	Pekerjaan Struktur Holland Village Cempaka Putih Jakarta	PT Trimitra Multi Sukses Selaras	227.952.942.467	15-Apr-15	30-Jun-22
2	Pekerjaan Struktur Holland Village Cempaka Putih Jakarta	PT Satyagraha Dinamika Unggul	241.259.311.869	15-Apr-15	30-Jun-22
3	Pekerjaan Struktur dan Arsitektur Ciputra International Tower 4 & 5	PT Ciputra Puri Trisula	265.853.711.343	15-Sep-15	19-Jun-22
4	Architectural Works-Office, Apartemen Tower 1 & 2 Holland Vilage	PT Satyagraha Dinamika Unggul	141.470.624.613	28-Nop-19	29-Jun-22
5	Kiln Road & Drainage System Improvment Vale	PT Vale Indonesia Tbk	51.776.269.980	01-Jan-20	30-Sep-22
6	Detail Engineering Design dan Preliminary Work - Tongar	PT Optima Tirta Energy	109.058.525.455	15-Jan-20	30-Jun-22
7	Pekerjaan Pembangunan UCSB Makassar	Yayasan Ciputra Pendidikan	50.646.039.568	23-Mar-20	22-Jun-22
8	Pengamanan Pantai KEK Tanjung Lesung Paket III	Direktorat Jenderal Sumber Daya Air-Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat	153.015.812.275	09-Nop-20	24-Okt-23
9	Pembangunan Gedung Blok A, RSU Aisyiyah, Ponorogo	RSU Aisyiyah Ponorogo	49.441.901.804	13-Nop-20	07-Jun-22
10	Pekerjaan Pembangunan Apartment Delft Makassar - Struktur, Arsitektur & Plumbing	KSO Ciputra Yasmin	128.854.284.280	20-Okt-21	13-Apr-23
11	Pekerjaan Pembangunan Business Park - Citraland City - Losari Makassar	KSO Ciputra Yasmin	39.265.032.778	20-Okt-21	19-Okt-22

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

- d. IDE melakukan perjanjian kerjasama pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air dengan PT Omega Hydro Energi (beserta entitas anak IDE yaitu IDS dan DCE) dan PT North Sumatera Hydro Energi, dimana IDE memberikan dukungan keuangan dengan tujuan pada saat proyek mencapai pengoperasian komersialnya, IDE memiliki opsi untuk mengkonversi pinjamannya menjadi setoran saham di Perusahaan-Perusahaan tersebut.

Pada tanggal 19 Juni 2020, IDE dan OHE menandatangani perjanjian penyelesaian kerjasama. Para pihak juga menyetujui bahwa kewajiban OHE, IDE, dan IDS akan diselesaikan dengan dilakukannya penyerahan Aset OHE kepada DCE dengan cara: (a) mengalihkan Investasi/Penyertaan modal OHE di MKH, GHL, MAS, dan WE kepada IDE dan DCE; (b) Pengalihan piutang OHE atas pemberian layanan pendukung (Management Fee) kepada DCE; dan (c) Pengalihan utang dan piutang OHE kepada DCE.

Pada tanggal 19 Juni 2020, IDE, OHE dan DCE menandatangani Novasi atas perjanjian pengakuan utang. Berdasarkan perjanjian tersebut, para pihak menyetujui bahwa kewajiban OHE sebesar Rp 13.998.139.510 dialihkan menjadi kewajiban DCE. Dengan demikian DCE akan memiliki kewajiban yang dinovasikan dari OHE.

Pada tanggal 19 Juni 2020, IDS, OHE dan DCE menandatangani Novasi atas perjanjian pengakuan utang. Berdasarkan perjanjian tersebut, para pihak menyetujui bahwa kewajiban OHE sebesar Rp9.849.000.000 dialihkan menjadi kewajiban DCE. Dengan demikian DCE akan memiliki kewajiban yang dinovasikan dari OHE, seolah olah DCE berada dalam posisi OHE.

44. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru. Standar akuntansi tersebut akan berlaku efektif atau diterapkan pada laporan keuangan konsolidasian Grup yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022:

- Amandemen PSAK 22 “Bisnis Kombinasi” tentang referensi ke kerangka konseptual;
- Amandemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan-Biaya Memenuhi Kontrak;
- Penyesuaian PSAK 69: Agrikultur
- Penyesuaian PSAK 71: Instrumen Keuangan
- Penyesuaian PSAK 73: Sewa
- Amandemen PSAK No.1 “Penyajian laporan keuangan”;
- Amandemen PSAK 16 “Aset Tetap” tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan
- PSAK 74: Kontrak Asuransi

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen Perusahaan masih mengevaluasi dampak potensial terhadap standar dan interpretasi akuntansi perubahan dan standar baru ini terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

45. MASALAH HUKUM

Perkara Tindak Pidana Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 Tentang Jalan, Terkait Amblesnya Jalan Raya Gubeng Surabaya

PT. Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk. adalah pelaksana kerja proyek pembangunan struktur pada Gubeng *Mixed Use (phase 1)*, sebagaimana Surat Perjanjian tanggal 9 November 2017 antara PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dengan PT Saputra Karya dan pada tanggal 18 Desember 2018 terjadi longsor di Jalan Raya Gubeng kedalam proyek Gubeng MUD.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

45. MASALAH HUKUM (Lanjutan)

Perkara Tindak Pidana Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 Tentang Jalan, Terkait Amblesnya Jalan Raya Gubeng Surabaya (Lanjutan)

Pada tanggal 7 Oktober 2019 perkara amblesnya Jalan Raya Gubeng untuk pertama kalinya disidangkan di Pengadilan Negeri Surabaya dengan register perkara Nomor: 2677/Pid.B/2019/PN.SBY dengan terdakwa yaitu Direktur Operasional (Bapak Budi Susilo), Project Manager (Bapak Rendro Widoyo), dan Site Manager (Bapak Aris Priyanto) dituntut pidana denda masing-masing sebanyak Rp200.000.000 subsidair 8 bulan penjara.

Pada tanggal 17 Februari 2020, Jaksa Penuntut Umum telah membacakan tuntutan dalam perkara amblesnya Jalan Raya Gubeng atas perkara No. 2677/Pid.B/2019/PN.SBY, dengan dakwaan:

- Menyatakan terdakwa (Ir.A.I. Budi Susilo, M.Sc., Rendro Widoyoko dan Aris Apriyanto) terbukti secara sah melakukan tindak pidana sengaja merusak fungsi jalan.
- Menjatuhkan pidana terhadap para terdakwa dengan pidana denda masing-masing sebanyak Rp200.000.000.
- Menetapkan biaya Perkara masing-masing sebesar Rp5.000.

Pada tanggal 12 Maret 2020, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Surabaya telah membacakan putusan atas perkara No 2677/Pid.B/2019/PN.SBY dengan terdakwa (Ir.A.I. Budi Susilo, M.Sc., Rendro Widoyoko dan Aris Apriyanto) yang menyatakan, terdakwa tidak terbukti bersalah dan membebaskan seluruh terdakwa dari segala tuntutan serta merehabilitasi atau memulihkan hak terdakwa di masyarakat. Atas putusan tersebut Jaksa Penuntut Umum telah mengajukan permohonan kasasi pada tanggal 23 Maret 2020. Perusahaan melalui kuasa hukumnya telah melakukan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 13 Mei 2020.

Pada tanggal 1 April 2020, Jaksa Penuntut telah menyatakan Kasasi atas putusan Pengadilan Negeri Surabaya Nomor: 2677/Pid.B/2019/PN.SBY yang teregister dengan Nomor Perkara 1084K/Pid/2020.

Bahwa pada tanggal 4 November 2020, Mahkamah Agung Republik Indonesia telah memutus Perkara Nomor 1084K/Pid/2020 yang pada pokoknya menyatakan menolak Kasasi dari Jaksa Penuntut Umum dan menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Surabaya 2677/Pid.B/2019/PN.SBY.

Penanganan Perkara Proyek Chadstone at Cikarang

Bahwa BUT QINGJIAN INTERNATIONAL (South Pacific) Grup Development Co., Pte Ltd. (Selanjutnya disebut CNQC) bersama dengan PT. Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk telah sepakat membentuk kerjasama operasional untuk mengerjakan Proyek Pembangunan Chadstone di Cikarang berdasarkan *Joint Operation Agreement For Proposed Development Of Chadstone at Cikarang* pada tanggal 10 Desember 2015 dengan nama CNQC-NKE, JO dengan ketentuan persentase hak, pekerjaan, aset, kewajiban, tanggungjawab, pengeluaran, resiko serta keuntungan dan kerugian:

CNQC : 60%
PT NKE Tbk : 40%

Bahwa CNQC NKE JO telah ditunjuk untuk melaksanakan Pekerjaan (Kontraktor Struktur, Arsitektur, dan Plumbing (SAP) Proyek Pembangunan Chadstone (*Mixed-Use Building*) di Cikarang.

Bahwa selain itu, CNQC dan NKE telah ditunjuk untuk melaksanakan Pekerjaan (Kontraktor Mekanikal dan Elektrikal) Proyek Pembangunan Chadstone (*Mixed-Use Building*) di Kawasan Cikarang untuk Pekerjaan Mekanikal & Elektrikal)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

45. MASALAH HUKUM (Lanjutan)

Penanganan Perkara Proyek Chadstone at Cikarang (Lanjutan)

Pada tanggal 4 Januari 2021, CNQC-NKE JO melalui Kuasa Hukum telah mengajukan Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) terhadap PT Pollux Aditama Kencana di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan nomor perkara 3/Pdt.Sus/PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst.

Pada tanggal 3 Februari 2021, Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutuskan perkara 03/Pdt.Sus/PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst untuk menolak Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) yang diajukan oleh pemohon yaitu CNQC-NKE JO.

Pada tanggal 12 Januari 2021, PT Pollux Aditama Kencana mengajukan gugatan Perbuatan Melawan Hukum terhadap CNQC dan NKE di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan perkara nomor: 53/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel.

Pada tanggal 9 Maret 2021, PT Pollux Aditama telah mencabut gugatannya yang teregister dengan perkara nomor: 53/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel.

Pada tanggal 20 Januari 2021, PT Pollux Aditama Kencana mengajukan Permohonan Penyelesaian Arbitrase terhadap CNQC dan NKE di Badan Arbitrase Nasional Indonesia yang teregister dengan perkara nomor: 44002/I/ARB-BANI/2021.

Pada tanggal 2 Maret 2021, PT Pollux Aditama Kencana telah mencabut Permohonan Penyelesaian Arbitrase terhadap CNQC dan NKE di Badan Arbitrase Nasional Indonesia yang teregister dengan perkara nomor: 44002/I/ARB-BANI/2021.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, proses mediasi antara CNQC-NKE JO dengan PT Pollux Aditama Kencana masih dilakukan untuk menyelesaikan perkara.

Pada tanggal 7 Januari 2021, PT Arsimekon Tata Graha yang merupakan Sub Kontraktor CNQC-NKE JO untuk Pekerjaan Mekanikal dan Elektrikal Proyek Chadstone telah mengajukan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) terhadap PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk ke Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang teregister dengan perkara nomor: 23/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst.

Pada tanggal 10 Februari 2021, Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutuskan perkara 23/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst. untuk menolak Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU).

Pada tanggal 12 Oktober 2020, PT Trialam Fasade yang merupakan Sub Kontraktor CNQC-NKE JO pada Proyek Chadstone telah melaporkan perkara dugaan tindak pidana Penipuan, Penggelapan, dan Pencucian Uang terkait dengan CNQC-NKE JO yang memberikan pekerjaan proyek di Gedung Chadstone dengan Laporan Polisi nomor: LP/6087/X/YAN.2.5./2020/SPKT PMJ.

Terkait Laporan Polisi tersebut, saat ini telah dilakukan penghentian penyidikan dengan diterbitkannya Surat Perintah Penghentian Penyidikan oleh Kepolisian Daerah Metro Jaya.

Gugatan dari PT. Fadel Mineral Asiapasific kepada PT Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk., atas Perbuatan Melawan Hukum (PMH) pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan

Bahwa PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan PT. Fadel Mineral Asiapasific telah melakukan Kerjasama dengan CV. Tanggobu Jaya sebagai pihak yang memiliki Izin Usaha Pertambangan (IUP) dan pemilik lokasi tanah urungan yang ditunjuk oleh PT Obsidian Stainless Steel sesuai dengan Perjanjian Kerjasama nomor: 001/OSS-TJ/III/2020 antara CV. Tanggobu Jaya dengan PT Obsidian Stainless Steel.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

45. MASALAH HUKUM (Lanjutan)

Gugatan dari PT. Fadel Mineral Asiapasific kepada PT Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk., atas Perbuatan Melawan Hukum (PMH) pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan (Lanjutan)

CV. Tanggobu Jaya telah menunjuk PT Fadel Mineral Asiapasific sebagai pelaksana Pekerjaan Pengukuran/Penimbunan tanah. PT Fadel Mineral Asiapasific telah mengajukan permohonan untuk mengikutsertakan PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk sebagai pelaksana kontrak bersama dengan PT Fadel Mineral Asiapasific dalam bentuk Kerjasama Operasi.

Komposisi pembagian hasil (*sharing profit*) antara Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan PT Fadel Mineral Asiapasific sebagai berikut:

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk : 70%
 PT Fadel Mineral Asiapasific : 30%

Pada saat pekerjaan dilaksanakan, terdapat kerugian dari proyek pengukuran/penimbunan tanah sebesar Rp2.249.881.920 yang diajukan penagihan oleh NKE-FMA KSO kepada CV. Tanggobu Jaya dan pembayaran tersebut dilakukan melalui transfer ke Bank Mandiri atas nama NKE-FMA KSO.

CV. Tanggobu Jaya tidak melakukan pembayaran ke rekening Bank Mandiri tersebut, melainkan melakukan pembayaran secara tunai kepada PT Fadel Mineral Asiapasific yang diwakili oleh Muhammad Fadel Christopol sejumlah Rp.2.249.881.920.

Dana tersebut seluruhnya diserahkan kepada Muhammad Fadel Christopol, dimana seharusnya dana tersebut menjadi milik PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk karena seluruh biaya pekerjaan proyek menggunakan biaya/dana dari PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk yang diwakili oleh Mochammad Nindyo Widyananto telah membuat Laporan Polisi dengan nomor: LP/62/I/2021/SPKT POLDA SULTRA tanggal 29 Januari 2021.

Pada tanggal 7 September 2021, persidangan dengan terdakwa Muhammad Fadel Christopol terkait dugaan Tindak Pidana penipuan dan atau penggelapan sebagaimana dimaksud dalam pasal 378 KUHP Subs Pasal 374 KUHP di Pengadilan Negeri Kendari dengan Nomor Perkara 538/Pid.B/2021/PN.Kdi.

Pada tanggal 21 Desember 2021, telah dibacakan putusan perkara nomor 538/Pid.B/2021/PN.Kdi dengan terdakwa M. Fadel Christopol terkait dengan dugaan tindak pidana dana PT. NKE- PT.FMA KSO. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, kasus tersebut sedang dalam tahap kasasi dan berkas telah dikirimkan oleh Pengadilan Negeri Kendari ke Mahkamah Agung.

Pada tanggal 17 September 2021, PT Fadel Mineral Asiapasific menggugat PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dengan tuduhan Perbuatan melawan hukum dengan nomor perkara: 780/Pdt.G/2021/PN JKT.SEL.

46. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Rinciannya sebagai berikut:

	31 Maret	
	2022	2021
Peningkatan Investasi dalam Ventura Bersama dari:		
Bagian Laba Bersih Ventura Bersama	2.557.382.403	5.753.503.441
Penurunan Investasi dalam Ventura Bersama dari:		
Bagian Laba Bersih Ventura Bersama	-	253.950

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

47. KELANGSUNGAN HIDUP DAN RENCANA MANAJEMEN

Meskipun Laporan Keuangan Konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 mengalami rugi bersih sebesar Rp6.858.812.989, Grup masih memiliki akumulasi defisit sebesar Rp190.368.693.411. Kejadian tersebut, mengindikasikan terdapat ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan pada kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Untuk mengantisipasi hal-hal tersebut, manajemen Perusahaan sudah menyusun rencana dan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Membangun konsorsium pembiayaan proyek dengan melakukan kerjasama keuangan berbasis proyek dan pembayaran proyek dengan sistem subkon mandiri
- Mengelola likuiditas Perusahaan
- Optimalisasi dalam hal pengelolaan aset Perusahaan.
- Pengendalian pembiayaan yang tidak efisien
- Meningkatkan intensitas penyelesaian piutang macet.
- Efisiensi pada pos-pos biaya langsung dengan melakukan efisiensi pengadaan, metode konstruksi dan monitoring secara online dan periodik.
- Menerapkan secara maksimal *Good Corporate Governance* (Tata Kelola Perusahaan yang baik) pada semua lini Perusahaan.
- Mengoptimalkan penerapan ISO ,OHSAS, dan lainnya.
- Meningkatkan porsi klien swasta dalam hal perolehan kontrak baru.
- Menjalin kerjasama dalam bentuk JO atau JV dengan mitra-mitra lokal maupun internasional yang kredible.
- Mengoptimalkan kinerja anak usaha Perusahaan.
- Melakukan analisa serta evaluasi rutin terkait kondisi pasar baik secara mikro maupun makro, untuk mempersiapkan strategi penanganan resiko.
- Mitigasi risiko konstruksi dan mitigasi risiko kerugian.
- Mengoptimalkan pelaksanaan prosedur dan sistem pengendalian internal.
- Menjaga konsep BMW (Biaya, Mutu dan Waktu) dan keamanan pada pelaksanaan proyek berbasis anggaran dengan penerapan *Operation Excellence*.
- Melakukan perbaikan berkelanjutan atas metode kerja dan alat kerja yang kurang efisien.
- Melakukan peremajaan pada alat kerja yang tidak berfungsi optimal dan investasi pada alat kerja baru.

48. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Sejak awal tahun 2020, perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri farmasi, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Perusahaan.

Manajemen telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menghadapi dampak dari kejadian ini terhadap kegiatan operasional Perusahaan. Namun demikian, dampak jangka panjang hingga saat ini sulit untuk diprediksi. Manajemen akan terus memonitor hal ini dan mengambil langkah yang diperlukan untuk mengatasi risiko terkait dan ketidakpastian terkait hal tersebut di masa depan.

Lebih lanjut, kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Perusahaan.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

49. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

- a. Pada tanggal 20 April 2022, PT Duta Buana Permata (DBP) yang merupakan entitas anak PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (NKE) melakukan transaksi pembelian saham PT Global Dinamika Kencana (GDK) pada PT Dirgantara Yudha Arta (DYA) sebesar 1.120.000.000 (satu miliar seratus dua puluh juta) lembar saham atau mewakili 35% (tiga puluh lima persen) dari total modal yang ditempatkan dan disetor penuh oleh GDK pada DYA, dengan nilai transaksi sebesar Rp 256.480.000.000 (dua ratus lima puluh enam miliar empat ratus delapan puluh juta rupiah).
- b. Berdasarkan Akta Notaris Nomor 18 Tanggal 27 April 2022 dari Notaris Zulkifli Harahap SH, seluruh pemegang saham atau kuasa pemegang saham:
 1. Menerima pengunduran diri dan memberhentikan dengan hormat Tuan Ir. H Moch Ardi Prasetiawan dari jabatannya selaku Direktur Perseroan.
 2. Memberhentikan dengan hormat Tuan Rachman Sadikin dari jabatannya selaku Direktur Perseroan.
 3. Mengangkat Tuan Pratoto Satno Raharjo sebagai Direktur Perseroan.
 4. Mengangkat Tuan Rizaldi Limpas SH sebagai Direktur Perseroan.

Sehingga susunan Direksi Perseroan menjadi:

Direktur Utama	: A.I Budi Susilo
Direktur (tidak terafiliasi)	: JB. Koesnarno
Direktur	: Pratoto Satno Raharjo
Direktur	: Rizaldi Limpas, SH

49. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada 30 Mei 2022.